

**LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL POLITEKNIK PARIWISATA
BATAM
PROGRAM STUDI MANAJEMEN KULINER
TS 2024 - 2025**



TIM AUDIT MUTU INTERNAL

LEAD AUDITOR : WAHYUDI ILHAM
AUDITOR 1 : STEFANUS EKO PRASETYO
AUDITOR 2 : TIRTA MULYADI

**SISTEM PENJAMINAN MUTU – SATUAN AUDIT INTERNAL
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Kegiatan : Audit Mutu Internal Politeknik Pariwisata Batam
Pelaksanaan Audit Mutu Internal : 13 Agustus 2024
Auditee : Prodi Manajemen Kulineri
Jumlah Auditor : 6 Orang
Dasar Pelaksanaan : Surat Keputusan Direktur Nomor: 120/SK/D-BTP/VII/2025

Batam, 26 Agustus 2025

Ketua SPM-SAI



Wahyudi Ilham, S.I.Kom., MM.Par.

NIDN. 1013118406

Ketua Auditor

A blue ink signature of the Ketua Auditor.

Dr. Rezki Alhamdi, S.Par.M.M.Par.

NIDN. 1030089101

KATA PENGANTAR

Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terselesainya dokumen hasil audit ini oleh Tim Audit Mutu Internal (AMI) Politeknik Pariwisata Batam. Laporan ini memuat temuan-temuan audit lapangan yang dilaksanakan pada Program Studi Manajemen Kulineri.

Dokumen ini merupakan wujud kerja Tim AMI dalam melaksanakan audit pada setiap unit, menyusun laporan, serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan sistem di masa mendatang. Tujuan utama penyusunan laporan ini adalah mencegah terulangnya kesalahan, sekaligus menghadirkan perbaikan berkelanjutan. Tim AMI berharap upaya ini dapat menjadi dasar penting dalam menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan di kemudian hari.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Direktur Politeknik Pariwisata Batam atas dukungan penuh yang diberikan sehingga Tim AMI dapat bekerja secara efektif dan independen. Apresiasi juga kami berikan kepada seluruh pihak yang telah bersedia diaudit, menerima masukan, dan berkomitmen untuk menerapkan rekomendasi yang disampaikan demi perbaikan di masa depan.

Batam, 26 Agustus 2025

Ketua SPM - SAI



Wahyudi Ilham, S.I.Kom., MM.Par.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii	
KATA PENGANTAR	iii	
DAFTAR ISI	iv	
DAFTAR TABEL	v	
DAFTAR GRAFIK	vi	
BAB I PENDAHULUAN		
1.1. Latar belakang	1	
1.2. Tujuan audit.....	2	
1.3. Ruang Lingkup	4	
1.4. Area Audit	4	
BAB II MEKANISME AUDIT, ORGANISASI TIM AUDIT & WAKTU PELAKSANAAN AMI		
2.1. Mekanisme Audit.....	5	
2.2. Organisasi Tim Audit.....	6	
2.3. Waktu Pelaksanaan AMI	6	
BAB III HASIL AUDIT, PERMINTAAN TINDAKAN KOREKSI DAN HITUNG NILAI SPMI		
3.1. Hasil Audit Mutu Prodi Manajemen Kuliner	7	
3.1.1 Hasil Audit Mutu Internal Standar Kompetensi Lulusan	7	
3.1.1.1 Standar Kompetensi Lulusan.....	7	
3.1.1.2 Standar Isi Pembelajaran	12	
3.1.1.3 Standar Proses Pembelajaran.....	16	
3.1.1.4 Standar Penilaian Pembelajaran	28	
3.1.1.5 Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	32	
3.1.1.6 Standar Pengelolaan Pembelajaran.....	36	
3.1.1.7 Standar Pembiayaan Pembelajaran.....	42	
3.1.2. Hasil Audit Mutu Internal Standar Penelitian Program Studi Manajemen Kuliner	45	
3.1.2.1 Standar Hasil Penelitian	45	
3.1.2.2 Standar Proses Penelitian	48	
3.1.2.3 Standar Penilaian Penelitian	50	
3.1.2.4 Standar Penelitian.....	53	
3.1.3. Hasil Audit Mutu Internal Standar Pengabdian Program Studi Manajemen Kuliner	55	
3.1.3.1 Standar Hasil Pengabdian.....	55	
3.1.3.2 Standar Proses Pengabdian.....	58	
3.1.3.3 Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian	61	
3.2. Permintaan Tindakan Koreksi	65	
3.3. Hitung Nilai SPMI	78	
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN		
4.1. Kesimpulan	81	
4.2. Rekomendasi.....	81	
LAMPIRAN		83
1. Daftar Hadir	83	
2. Dokumentasi Kegiatan	84	
3. SK Auditor	86	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Hasil AMI Standar Kompetensi Lulusan	7
Tabel 3.2	Kesesuaian Standar Kompetensi Lulusan	7
Tabel 3.3	Ketidakesuaian Standar Kompetensi Lulusan	8
Tabel 3.4	Hasil AMI Standar Isi Pembelajaran	12
Tabel 3.5	Kesesuaian Standar Isi Pembelajaran	12
Tabel 3.6	Ketidakesuaian Standar Isi Pembelajaran	14
Tabel 3.7	Hasil AMI Standar Proses Pembelajaran	16
Tabel 3.8	Kesesuaian Standar Proses Pembelajaran	16
Tabel 3.9	Ketidakesuaian Standar Proses Pembelajaran	19
Tabel 3.10	Hasil AMI Standar Penilaian Pembelajaran	28
Tabel 3.11	Kesesuaian Standar Penilaian Pembelajaran	29
Tabel 3.12	Ketidakesuaian Standar Penilaian Pembelajaran	29
Tabel 3.13	Hasil AMI Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	32
Tabel 3.14	Kesesuaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	32
Tabel 3.15	Ketidakesuaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	35
Tabel 3.16	Hasil AMI Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	36
Tabel 3.17	Kesesuaian Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	37
Tabel 3.18	Ketidakesuaian Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	39
Tabel 3.19	Hasil AMI Standar Pengelolaan Pembelajaran	42
Tabel 3.20	Kesesuaian Standar Pengelolaan Pembelajaran	42
Tabel 3.21	Ketidakesuaian Standar Pengelolaan Pembelajaran	44
Tabel 3.22	Hasil AMI Standar Pembiayaan Pembelajaran	45
Tabel 3.23	Kesesuaian Standar Pembiayaan Pembelajaran	46
Tabel 3.24	Ketidakesuaian Standar Pembiayaan Pembelajaran	46
Tabel 3.25	Kesesuaian Standar Proses Penelitian	48
Tabel 3.26	Hasil AMI Standar Penilaian Penelitian	50
Tabel 3.27	Kesesuaian Standar Penilaian Penelitian	51
Tabel 3.28	Ketidakesuaian Standar Penilaian Penelitian	51
Tabel 3.29	Hasil AMI Standar Peneliti	53
Tabel 3.30	Kesesuaian Standar Peneliti	54
Tabel 3.31	Hasil AMI Standar Hasil Pengabdian	55
Tabel 3.32	Kesesuaian Standar Hasil Pengabdian	56
Tabel 3.33	Ketidakesuaian Standar Hasil Pengabdian	57
Tabel 3.34	Hasil AMI Standar Proses Pengabdian	58
Tabel 3.35	Kesesuaian Standar Proses Pengabdian	59
Tabel 3.36	Ketidakesuaian Standar Proses Pengabdian	60
Tabel 3.37	Hasil AMI Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian	61
Tabel 3.38	Kesesuaian Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian	62
Tabel 3.39	Ketidakesuaian Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian	63
Tabel 3.40	Hitung Nilai SPMI	78
Tabel 3.41	Perbandingan Hitung Nilai SPMI dengan Tahun 2023-2024	79

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1	Hasil AMI Standar Kompetensi Lulusan	11
Grafik 3.2	Hasil AMI Standar Isi Pembelajaran.....	15
Grafik 3.3	Hasil AMI Standar Proses Pembelajaran	28
Grafik 3.4	Hasil AMI Standar Penilaian Pembelajaran.....	31
Grafik 3.5	Hasil AMI Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	36
Grafik 3.6	Hasil AMI Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	42
Grafik 3.7	Standar Pembiayaan Pembelajaran	45
Grafik 3.8	Standar Hasil Penelitian.....	47
Grafik 3.9	Standar Penilaian Penelitian	53
Grafik 3.10	Standar Hasil Pengabdian	58
Grafik 3.11	Standar Proses Pengabdian	61
Grafik 3.12	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Politeknik Pariwisata Batam sebagai lembaga pendidikan vokasi di Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, yang berfokus pada bidang perhotelan, memiliki komitmen untuk senantiasa meningkatkan sistem dan pola kerja. Upaya ini ditujukan guna memperkuat mutu pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat, khususnya pada Program Studi Manajemen Kuliner.

Audit Mutu Internal (AMI) di perguruan tinggi merupakan proses evaluasi yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk menilai efektivitas serta kesesuaian penerapan sistem manajemen mutu pendidikan tinggi. Dalam pelaksanaannya, AMI mencakup beberapa aspek utama, antara lain:

1) Peningkatan Mutu Pendidikan

Audit membantu perguruan tinggi menilai sejauh mana program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan.

2) Akreditasi dan Peringkat

Melalui AMI, perguruan tinggi dapat memastikan pemenuhan standar dan persyaratan yang dibutuhkan untuk akreditasi dan pemeringkatan.

3) Kepatuhan terhadap Regulasi

4) AMI memastikan bahwa kegiatan akademik maupun administratif telah sesuai dengan regulasi dan kebijakan yang berlaku.

5) Pengelolaan Risiko

Audit berperan dalam mengidentifikasi potensi risiko serta tantangan, sehingga institusi dapat mengelolanya secara proaktif.

6) Efisiensi dan Efektivitas

Proses audit memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas berbagai kegiatan operasional.

7) Pemenuhan Kebutuhan Stakeholder

AMI memastikan kebijakan dan praktik perguruan tinggi mampu menjawab kebutuhan mahasiswa, dosen, staf, serta masyarakat.

8) Reputasi dan Daya Saing

Komitmen pada mutu melalui audit akan memperkuat reputasi institusi dan meningkatkan daya saing baik di tingkat nasional maupun internasional.

Dengan melaksanakan Audit Mutu Internal, Politeknik Pariwisata Batam dapat terus memperbaiki layanan pendidikan maupun administrasi, mendukung terwujudnya visi dan misi institusi, serta memastikan bahwa seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku.

1.2. Tujuan Audit

Audit Mutu Internal di perguruan tinggi, termasuk di Politeknik Pariwisata Batam, memiliki tujuan yang mencakup aspek umum maupun khusus. Beberapa tujuan utama dari pelaksanaan audit tersebut antara lain:

1) Menilai Kepatuhan

Memastikan seluruh kebijakan, prosedur, dan aktivitas organisasi sesuai dengan regulasi serta standar yang berlaku.

2) Mengukur Kinerja

Mengevaluasi efektivitas dan efisiensi proses operasional guna meningkatkan kinerja institusi secara menyeluruh.

3) Mengidentifikasi Risiko

Mengungkap potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi serta merumuskan strategi pengelolaannya.

4) Meningkatkan Kualitas

Memberikan masukan yang bersifat konstruktif untuk memperbaiki kualitas layanan maupun produk yang dihasilkan.

5) Mendorong Perbaikan Berkelanjutan

Merangsang budaya peningkatan berkelanjutan melalui rekomendasi yang dapat mengoptimalkan proses dan sistem.

6) Menilai Efektivitas Sistem Manajemen

Memastikan sistem manajemen mutu berjalan dengan baik, efektif, dan memberikan nilai tambah bagi organisasi.

7) Mengukur Pencapaian Tujuan

Menilai ketercapaian target strategis maupun operasional yang telah ditetapkan institusi.

8) Memenuhi Standar Akreditasi

Mengevaluasi kepatuhan terhadap standar akreditasi yang ditentukan oleh badan akreditasi maupun regulator pendidikan.

9) Menilai Kepuasan Stakeholder

Mengukur tingkat kepuasan mahasiswa, dosen, staf, maupun pemangku kepentingan lainnya serta mengidentifikasi aspek yang perlu ditingkatkan.

10) Mendukung Pengambilan Keputusan

Menyediakan informasi yang relevan untuk membantu pimpinan dan manajemen mengambil keputusan secara tepat.

11) Meningkatkan Akuntabilitas

Mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan kegiatan akademik maupun administratif.

Secara keseluruhan, pencapaian tujuan-tujuan tersebut menjadikan Audit Mutu Internal sebagai instrumen penting dalam menjamin peningkatan kualitas, efektivitas,

serta keberhasilan pencapaian tujuan strategis perguruan tinggi.

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Audit Mutu Internal yang dilaksanakan mencakup standar pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada Program Studi Manajemen Kuliner di lingkungan Politeknik Pariwisata Batam.

1.4. Area Audit

Area audit pada pelaksanaan Audit Mutu Internal di program studi manajemen kuliner, meliputi:

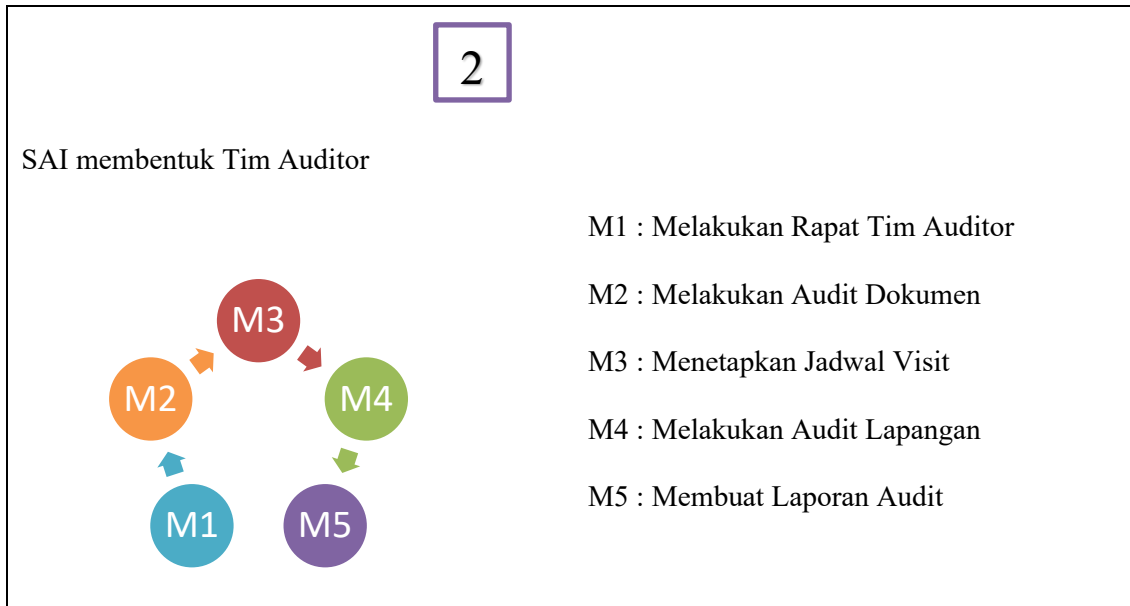
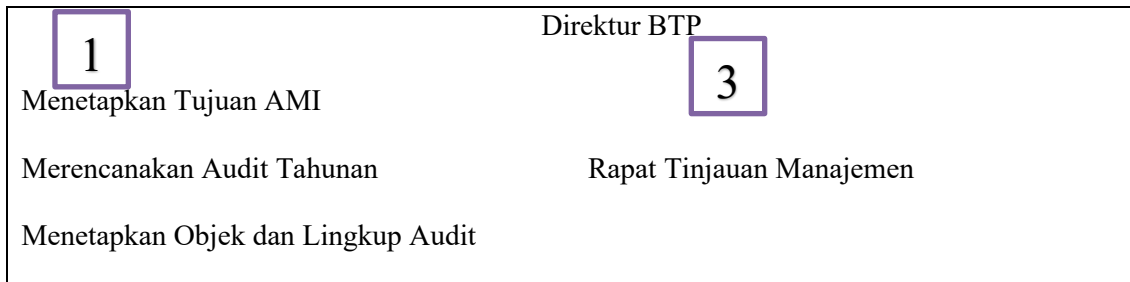
1. Standar Pendidikan (Standar Kompetensi Kelulusan, Isi, Proses, penilaian, Dosen & Tenaga Pendidikan, pengelolaan, dan pembiayaan).
2. Standar Penelitian (Hasil Penelitian, Proses, Peneliti, Penilaian Penelitian)
3. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat (Standar Hasil, Proses, Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat).

BAB II

MEKANISME AUDIT, ORGANISASI TIM AUDIT & WAKTU PELAKSANAAN AMI

2.1. Mekanisme Audit

Mekanisme atau siklus pelaksanaan AMI Tahun 2024 adalah sebagai berikut:



Gambar Siklus AMI

1. Direktur Mengeluarkan SK TIM Audit Mutu Internal.
2. Melakukan Rapat Tim Auditor
3. Menetapkan Jadwal Visit
4. Melakukan Audit Lapangan
5. Membuat Laporan Audit

2.2. Organisasi Tim Audit Mutu Internal BTP

Struktur Tim Audit mutu Internal Politeknik Pariwisata Batam terdiri dari beberapa orang dalam siklus 1 tahun. Adapun nama yang ada di dalam tim tersebut:

Penanggung Jawab : Siska Amelia Maldin, S.Pd., M.Pd.

Ketua : Dr. Rezki Alhamdi, M.M.Par.

Anggota : Wahyudi Ilham, SI.Kom., MM.Par.

Stefanus Eko Prasetyo, S.Kom., MMSI.

Tirta Mulyadi, S.E., MM.Par.

Frangky Silitonga, S.Pd., M.S.I.

Heri Nuryanto, S.Kom., M.S.I.

2.3. Waktu Pelaksanaan AMI

Adapun waktu pelaksanaan audit di lakukan pada tanggal 02 Juli 2025 sampai dengan 25 Agustus 2025.

BAB III

HASIL AUDIT, PERMINTAAN TINDAKAN PENINGKATAN DAN HITUNG NILAI SPMI

3.1. Hasil Audit Mutu Internal Standar Pendidikan Program Studi Manajemen Kuliner

3.1.1. Standar Kompetensi Lulusan

Tabel 3.1 Hasil AMI Standar Kompetensi Lulusan

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
3	15	0	15	83%

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Kompetensi Lulusan Program Studi Manajemen Kuliner Politeknik Pariwisata Batam, diperoleh data bahwa dari keseluruhan indikator yang diaudit terdapat 3 ketidaksesuaian, 15 kesesuaian, dan tidak terdapat capaian pada kategori melampaui standar. Secara keseluruhan, jumlah capaian yang masuk dalam kategori sesuai dan melampaui adalah 15 indikator atau setara dengan 83% ketercapaian standar.

Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas kompetensi lulusan yang ditargetkan dalam kurikulum telah tercapai sesuai standar yang ditetapkan. Persentase capaian sebesar 83% dapat dikategorikan baik, menandakan bahwa implementasi kurikulum, proses pembelajaran, serta pengelolaan program studi telah berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan vokasi di bidang kuliner. Adapun hasil kesesuaian hasil audit tersebut dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3.2. Tabel Kesesuaian Standar Kompetensi Lulusan

Kode Indikator	Standar	Indikator	Status
1.1.1	Standar Kompetensi Lulusan	Kaprodi telah menjalankan SKL yang disahkan, dijalankan, dievaluasi dan ditindaklanjuti	Sesuai
1.2.1	Standar Kompetensi Lulusan	Rumusan Capaian Pembelajaran	Sesuai
1.4.1	Standar Kompetensi Lulusan	Aspek Keterampilan dalam KKNi ada dalam kurikulum & sertifikat kompetensi	Sesuai
1.5.1	Standar Kompetensi	Rata-rata IPK lulusan $\geq 3,25$	Sesuai

Kode Indikator	Standar	Indikator	Status
	Lulusan		
1.6.1	Standar Kompetensi Lulusan	Prestasi akademik mahasiswa: 1% internasional, 1% nasional, 2% lokal	Sesuai
1.8.1	Standar Kompetensi Lulusan	Rata-rata masa studi 3,5–4,5 tahun; kelulusan tepat waktu $\geq 70\%$	Sesuai
1.16.1	Standar Kompetensi Lulusan	25% lulusan berpenghasilan lebih dari 1,5 kali UMR/bulan	Sesuai
1.18.1	Standar Kompetensi Lulusan	Sitasi publikasi ilmiah mahasiswa bersama dosen, minimal 3 penulis setahun sekali	Sesuai
1.19.1	Standar Kompetensi Lulusan	3 produk/jasa mahasiswa & dosen diadopsi masyarakat/industri minimal setahun sekali	Sesuai
1.20.1	Standar Kompetensi Lulusan	Mahasiswa menghasilkan 3 HKI & 1 Buku ISBN	Sesuai
1.21.1	Standar Kompetensi Lulusan	Setiap lulusan mendapat ijazah, transkrip, dan SKPI	Sesuai

Meskipun demikian, masih terdapat 3 indikator ketidaksesuaian yang perlu mendapat perhatian serius. Ketidaksesuaian ini mengindikasikan adanya aspek tertentu dalam standar kompetensi lulusan yang belum terpenuhi secara optimal. Selain itu, tidak adanya indikator yang melampaui standar menunjukkan bahwa capaian kompetensi lulusan masih sebatas memenuhi standar minimum, namun belum menghasilkan keunggulan tambahan yang dapat meningkatkan daya saing lulusan secara signifikan. Adapun hasil ketidaksesuaian hasil audit tersebut dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 3.3. Tabel Ketidaksesuaian Standar Kompetensi Lulusan

Komponen	Uraian
Kode Indikator	1.3.1
Standar SPMI	Standar Kompetensi Lulusan
Indikator	FGD kurikulum dengan industri
Jenis Data	Kualitatif
Risiko	Tinggi
Auditor	Stefanus Eko Prasetyo
Tanggal Audit	13 Agustus 2025
Pernyataan Standar	Kaprodi telah menyusun rumusan capaian pembelajaran dengan melibatkan pemangku kepentingan internal maupun eksternal, termasuk dunia industri skala nasional, untuk ditetapkan dan menjadi rujukan capaian pembelajaran lulusan program studi sejenis.
Evidence	1) Dokumen Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) 2) Undangan & notulen FGD/workshop CPL dengan industri 3) Laporan evaluasi & revisi CPL berdasarkan masukan stakeholder

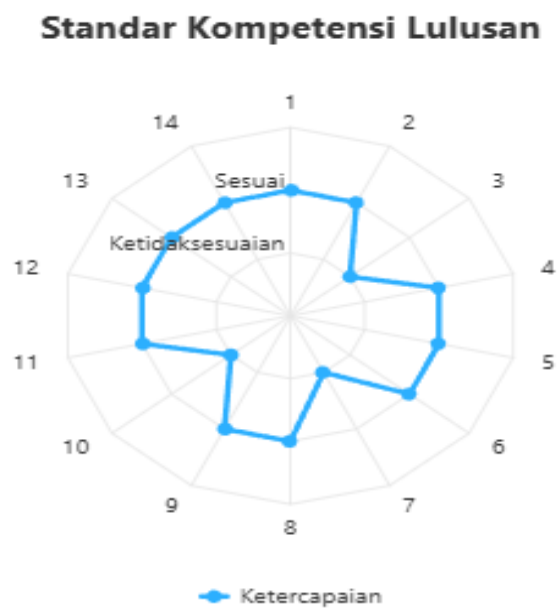
Komponen	Uraian
Target Capaian	3. Sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut
Hasil Ketercapaian	2. Menjalankan sesuai dengan pedoman/panduan
Deskripsi Temuan	FGD resmi dengan industri belum pernah dilakukan. Kegiatan sebelumnya hanya berupa sharing informal tanpa dokumentasi formal. FGD resmi baru akan dilaksanakan pada 23 Agustus 2025.
Akar Masalah	- FGD resmi dengan industri belum pernah dilaksanakan - Proses hanya bersifat informal, tanpa bukti formal (undangan, notulen, laporan) - Penjaminan mutu belum menekankan dokumentasi keterlibatan stakeholder
Dampak	- Tidak ada bukti formal keterlibatan stakeholder eksternal dalam penyusunan CPL - Relevansi CPL dengan kebutuhan dunia kerja berisiko kurang optimal - Terlewat capaian IKU terkait kolaborasi dengan industri - Kredibilitas penyusunan CPL berpotensi dipertanyakan pada akreditasi
Rekomendasi	1) Laksanakan FGD resmi 23 Agustus 2025 sesuai prosedur 2) Lengkapi bukti: undangan, daftar hadir, notulen, dokumentasi, laporan revisi CPL 3) Libatkan stakeholder (industri, asosiasi profesi, alumni, pengguna lulusan) 4) Susun laporan evaluasi CPL terstruktur dengan pemetaan masukan ke perubahan dokumen 5) Lakukan monitoring CPL secara berkala

Komponen	Uraian
Kode Indikator	1.7.1
Standar SPMI	Standar Kompetensi Lulusan
Indikator	Prestasi non-akademik mahasiswa sebesar 2% internasional, 2% nasional, dan 4% lokal
Jenis Data	Kuantitatif
Risiko	Sedang
Auditor	Stefanus Eko Prasetyo
Tanggal Audit	13 Agustus 2025
Pernyataan Standar	Ketua Program Studi wajib memastikan lulusan memiliki prestasi non-akademik di tingkat internasional, nasional, dan lokal setiap tahun.
Target Capaian	3. Prestasi non-akademik >2% di tingkat internasional
Hasil Ketercapaian	2. Prestasi non-akademik >2% di tingkat nasional, <2% internasional
Deskripsi Temuan	Prestasi non-akademik mahasiswa masih rendah, terutama di tingkat nasional dan internasional (<2%).
Akar Masalah	- Keterbatasan dukungan anggaran dan informasi lomba - Tidak ada program pembinaan non-akademik terstruktur - Minim strategi kolaborasi dengan UKM & eksternal - Kurang pendampingan mahasiswa terkait kompetisi
Dampak	Kurangnya eksposur prestasi non-akademik mahasiswa, berisiko menurunkan reputasi prodi.
Rekomendasi	1) Susun program pembinaan prestasi non-akademik 2) Tingkatkan kolaborasi dengan UKM & mitra eksternal 3) Alokasikan anggaran khusus kegiatan non-akademik 4) Dorong partisipasi mahasiswa di kompetisi nasional & internasional

Komponen	Uraian
Kode Indikator	1.17.1
Standar SPMI	Standar Kompetensi Lulusan
Indikator	Publikasi & pagelaran mahasiswa (10 indikator: jurnal nasional, internasional, seminar, pameran, dll.)
Jenis Data	Kuantitatif
Risiko	Tinggi
Auditor	Stefanus Eko Prasetyo
Tanggal Audit	13 Agustus 2025
Pernyataan Standar	Kaprodi memastikan mahasiswa menghasilkan publikasi & pagelaran sesuai target (5 jurnal nasional tidak terakreditasi, 3 jurnal nasional terakreditasi, 1 internasional, 1 internasional bereputasi, dll.).
Target Capaian	3. 6–7 dari 10 indikator tercapai
Hasil Ketercapaian	2. 4–5 dari 10 indikator tercapai
Deskripsi Temuan	Publikasi mahasiswa sebagian besar hanya di jurnal nasional & pagelaran tingkat lokal/nasional. Target internasional tidak tercapai.
Akar Masalah	- Tidak ada strategi mendorong publikasi internasional - Minim kerjasama dengan jurnal/seminar internasional - Dana & fasilitas terbatas - Target internasional tidak ditetapkan secara eksplisit
Dampak	- IKU terkait reputasi akademik rendah - Reputasi prodi di tingkat internasional lemah - Minim kontribusi mahasiswa di forum akademik global
Rekomendasi	1) Tetapkan target capaian internasional eksplisit 2) Adakan pembinaan publikasi internasional (workshop, pelatihan) 3) Bangun kerjasama dengan mitra luar negeri 4) Alokasikan dana publikasi & partisipasi seminar internasional 5) Integrasikan publikasi/pagelaran internasional ke tugas akhir/proyek

Hasil AMI menunjukkan bahwa Standar Kompetensi Lulusan Program Studi Manajemen Kuliner Politeknik Pariwisata Batam telah tercapai dengan baik (79%), meskipun masih terdapat ketidaksesuaian (3 indikator) dan belum ada capaian yang melampaui standar. Oleh karena itu, fokus perbaikan diarahkan pada penyelesaian ketidaksesuaian serta penciptaan keunggulan tambahan agar kompetensi lulusan tidak hanya sesuai standar, tetapi juga mampu melampaui standar yang telah ditetapkan.

Grafik 3.1. Grafik Hasil AMI Standar Kompetensi Lulusan



3.1.2. Standar Isi Pembelajaran

Tabel 3.4 Tabel Hasil AMI Standar Isi Pembelajaran

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
2	7	0	7	78%

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) terhadap Standar Isi Pembelajaran pada Program Studi, diperoleh data bahwa dari keseluruhan indikator yang diaudit terdapat 2 ketidaksesuaian, 7 kesesuaian, dan tidak terdapat capaian yang masuk dalam kategori melampaui standar. Secara keseluruhan, jumlah capaian pada kategori sesuai dan melampaui adalah 7 indikator, dengan tingkat ketercapaian sebesar 78%. Ringkasan hasil kesesuaian audit disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.5. Kesesuaian Standar Isi Pembelajaran

Kode Indikator	Pernyataan Standar SPMI	Indikator	Bukti yang Dilampirkan	Target Capaian	Ketercapaian	Status
2.1.1	Kepala Prodi memastikan kedalaman materi mengacu CP & KKNI	Ka Prodi memiliki dan memastikan RPS & Kurikulum berjalan sesuai	Pedoman Kurikulum, Kurikulum PS, RPS	3. Sudah evaluasi & tindak lanjut	3. Sudah evaluasi & tindak lanjut	Sesuai
2.1.2	Kepala Prodi memastikan kedalaman materi mengacu CP & KKNI	Kedalaman materi sesuai CPL & KKNI	CPL, RPS, Laporan AMI	3. Evaluasi & tindak lanjut	3. Evaluasi & tindak lanjut	Sesuai
2.2.1	Kepala Prodi memastikan keluasan materi mengacu CP & KKNI	Tersedia dokumen CP dalam kurikulum & RPS	Dokumen Kurikulum, RPS, Laporan AMI	4. CP-KKNI tercermin penuh dalam RPS semua MK	4. CP-KKNI tercermin penuh dalam RPS semua MK	Sesuai
2.2.2	Kepala Prodi memastikan keluasan	Materi mencakup pengetahuan, keterampilan umum & khusus	CPL, RPS, Rubrik penilaian, Laporan AMI	4. Semua dimensi KKNI tercermin	4. Semua dimensi KKNI tercermin	Sesuai

	materi mengacu CP & KKNi					
2.2.3	Kepala Prodi memastikan keluasan materi mengacu CP & KKNi	Satu CP tidak hanya diampu satu mata kuliah	Peta Kurikulum, Tabel CPL-CPMK-MK, Laporan AMI	4. Seluruh CP terdistribusi ke ≥ 2 MK	4. Seluruh CP terdistribusi ke ≥ 2 MK	Sesuai
2.3.1	Kepala Prodi memastikan lulusan menguasai teori, keterampilan umum & khusus secara mendalam	Lulusan menguasai teori & praktik	CPL, Bukti Praktikum/Magang, Soal UAS, Survei Pengguna Lulusan	3. Evaluasi & tindak lanjut	3. Evaluasi & tindak lanjut	Sesuai
2.3.2	Kepala Prodi memastikan lulusan menguasai teori & keterampilan	CPL terpetakan dalam kurikulum & RPS	Kurikulum, Peta Kurikulum, Laporan AMI	3. Evaluasi & tindak lanjut	3. Evaluasi & tindak lanjut	Sesuai

Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar isi pembelajaran telah selaras dengan standar yang ditetapkan dalam dokumen SPMI, kurikulum, maupun regulasi terkait. Namun, masih adanya dua indikator yang termasuk kategori ketidaksesuaian mengindikasikan bahwa terdapat aspek yang belum sepenuhnya terpenuhi, baik dari sisi substansi materi, kesesuaian dengan CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan), maupun kelengkapan dokumen pendukung.

Secara umum, capaian 78% dapat dikategorikan cukup baik, tetapi belum mencapai tingkat optimal. Hal ini mencerminkan bahwa proses perencanaan, pengembangan, dan implementasi isi pembelajaran sudah berjalan sesuai pedoman, namun belum sepenuhnya terdokumentasi dan terintegrasi secara menyeluruh. Tidak adanya indikator yang melampaui standar juga menjadi catatan bahwa inovasi dan keunggulan lebih dalam penyusunan isi pembelajaran masih perlu ditingkatkan.

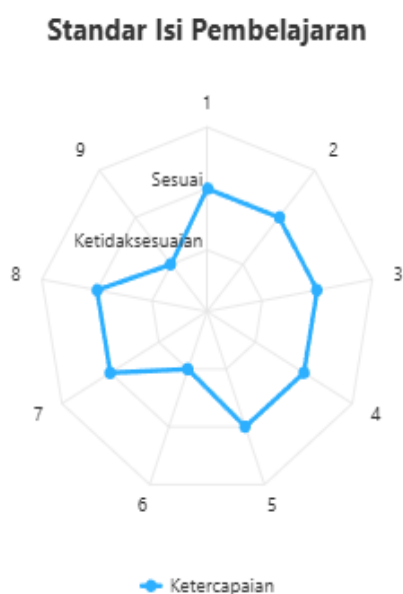
Tabel 3.6. Ketidaksesuaian Standar Isi Pembelajaran

Komponen	Uraian
Standar SPMI	Standar Isi Pembelajaran
Indikator	Ada input kurikulum dari mitra industri/masyarakat (Notulen, berita acara, dokumen revisi kurikulum)
Jenis Data	Kualitatif
Risiko	Tinggi
Auditor	Stefanus Eko Prasetyo
Tanggal Audit	Rabu, 13 Agustus 2025
Pernyataan Standar	Kepala Program Studi memastikan Keluasan materi pembelajaran mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
Evidence	1. Notulen rapat/FGD/workshop penyusunan atau peninjauan kurikulum dengan melibatkan mitra industri, asosiasi profesi, alumni, atau masyarakat pengguna lulusan 2. Undangan resmi kepada mitra eksternal untuk berpartisipasi dalam pembahasan kurikulum dan Daftar hadir/absensi peserta rapat atau FGD 3. Dokumen revisi kurikulum Versi sebelum dan sesudah revisi kurikulum yang menunjukkan adanya perubahan berdasarkan masukan eksternal
Target Capaian	4. Aktif dan masuk kurikulum
Hasil Ketercapaian	3. Sebagian di akomodasi
Deskripsi Temuan	FGD Pernah dilakukan, tetapi belum ada dokumentasi undangan resmi (daftar hadir), foto dokumentasi, notulen yang tercatat dengan rapi sehingga tidak dapat mengukur apakah input dari mitra industri/masyarakat masuk kedalam kurikulum
Akar Masalah	Dokumentasi administrasi kegiatan peninjauan kurikulum tidak lengkap, khususnya undangan resmi, daftar hadir, dan notulen rapat/FGD. Kegiatan pencatatan hasil diskusi tidak terstruktur, sehingga input dari mitra industri/masyarakat tidak terdokumentasi dengan jelas. Tidak ada penanggung jawab khusus untuk memastikan seluruh bukti administrasi tersedia sebelum proses audit.
Dampak	Tidak dapat diverifikasi apakah masukan dari mitra industri/masyarakat benar-benar diintegrasikan ke dalam kurikulum. Kesempatan menunjukkan keterlibatan industri dalam pengembangan kurikulum terlewatkan, yang dapat menurunkan nilai akreditasi. Risiko terjadinya kurikulum yang kurang relevan dengan kebutuhan dunia kerja karena tidak ada bukti integrasi masukan eksternal.
Rekomendasi	Segara melengkapi dokumentasi undangan resmi, daftar hadir, notulen, dan dokumen revisi kurikulum, meskipun kegiatan sudah selesai. Menyusun SOP pasca-kegiatan peninjauan kurikulum yang menetapkan tenggat maksimal (misalnya 7 hari) untuk melengkapi dan mengunggah bukti. Menugaskan PIC administrasi kurikulum di prodi untuk mengarsipkan seluruh bukti, baik dalam bentuk fisik maupun digital. Menggunakan format notulen baku yang memuat poin masukan dari mitra eksternal dan bagaimana masukan tersebut diakomodasi dalam kurikulum.

Komponen	Uraian
Standar SPMI	Standar Isi Pembelajaran
Indikator	Metode seperti PBL, studi kasus, proyek, simulasi, atau praktik langsung.
Jenis Data	Kualitatif
Risiko	Sedang
Auditor	Stefanus Eko Prasetyo
Tanggal Audit	Rabu, 13 Agustus 2025
Pernyataan Standar	Kepala Program Studi memastikan Lulusan mampu menguasai konsep teoritis, ketrampilan tertentu secara umum, dan konsep teoritis tertentu dan ketrampilan tertentu secara mendalam, luas, dan pengalaman praktek
Target Capaian	4. Berhasil memenuhi target capaian
Hasil Ketercapaian	3. Sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut
Deskripsi Temuan	Belum pernah dilakukan AMI secara formal
Akar Masalah	Belum ada mekanisme AMI khusus PBL yang diformalkan, sehingga pelaksanaan metode aktif belum terukur secara sistematis.
Dampak	Kesulitan mengukur efektivitas metode pembelajaran aktif terhadap pencapaian CPL karena tidak ada data audit formal.
Rekomendasi	Menyusun SOP AMI untuk PBL

Secara umum, capaian 78% dapat dikategorikan cukup baik, menunjukkan bahwa perencanaan, pengembangan, dan implementasi isi pembelajaran telah berjalan sesuai standar. Namun, hasil ini juga menegaskan perlunya beberapa perbaikan-perbaikan untuk menjadi lebih baik lagi ke depan nya.

Grafik 3.2. Grafik Hasil AMI Standar Isi Pembelajaran



3.1.3. Standar Proses Pembelajaran

Tabel 3.7. Hasil AMI Standar Proses Pembelajaran

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
11	5	1	6	35%

Berdasarkan tabel 3.7. dapat diuraikan sebagai berikut: Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI), pada standar yang diaudit ditemukan 11 indikator ketidaksesuaian, 5 indikator sesuai standar, serta 1 indikator melampaui standar. Dengan demikian, total indikator yang termasuk dalam kategori sesuai dan melampaui adalah sebanyak 6 indikator, atau setara dengan 35% dari keseluruhan indikator yang diaudit.

Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar indikator masih berada pada kategori ketidaksesuaian, sehingga diperlukan perhatian serius dari program studi untuk melakukan perbaikan dan tindak lanjut. Walaupun terdapat satu indikator yang telah melampaui standar, namun secara umum capaian tersebut belum cukup untuk menggambarkan kualitas pelaksanaan standar secara menyeluruh. Persentase ketercapaian 35% juga menegaskan bahwa proses implementasi standar masih harus ditingkatkan melalui penguatan sistem dokumentasi, monitoring, serta evaluasi yang lebih terstruktur. Rangkuman kesesuaian hasil audit dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

Tabel 3.8. Kesesuaian Standar Proses Pembelajaran

Kode Indikator	Pernyataan Standar SPMI	Indikator	Bukti yang Dilampirkan	Target Capaian	Ketercapaian	Status
3.1.1	Kaprodi wajib memastikan dosen menerapkan karakteristik pembelajaran (interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, student centered).	Dosen menerapkan minimal 6–8 karakteristik pembelajaran dalam mengampu mata kuliah.	RPS, laporan pembelajaran di SIAKAD, laporan EDOM, laporan AMI	3. Sebagian besar karakteristik diterapkan	3. Sebagian besar karakteristik diterapkan	Sesuai

3.9.1	Wadir 1 memastikan program sarjana terapan memiliki beban belajar minimal 144 SKS dalam 8 semester dengan tugas akhir/proyek/kurikulum berbasis proyek.	Beban belajar $\geq$ 144 SKS, masa studi 8 semester, tugas akhir/proyek sesuai ketentuan.	Dokumen Kurikulum Prodi, Peta Kurikulum	4. Seluruh ketentuan diterapkan menyeluruh	4. Seluruh ketentuan diterapkan menyeluruh	Sesuai
3.15.1	Wadir 1 & Kaprodi wajib melaksanakan monev proses pembelajaran setiap semester.	Tersedia laporan monev pembelajaran setiap semester.	Laporan Monev Proses Pembelajaran (Gasal & Genap)	4. Monev dilaksanakan sistematis & terdokumentasi lengkap	4. Monev dilaksanakan sistematis & terdokumentasi lengkap	Sesuai
3.16.1	Wadir 1, Wadir 3 & Kaprodi wajib memastikan pembelajaran mencakup teori, praktik, praktikum, dan magang.	Terselenggaranya pembelajaran teori, praktik, praktikum, magang secara konsisten.	Kalender Akademik, jadwal kuliah, realisasi kelas, jadwal praktikum, dokumen magang	4. Semua bentuk pembelajaran dilaksanakan konsisten & terdokumentasi	4. Semua bentuk pembelajaran dilaksanakan konsisten & terdokumentasi	Sesuai
3.12.1	Kaprodi memastikan setiap dosen harus melakukan tatap muka dalam satu semester pada setiap mata kuliah sebanyak 16 kali pertemuan (termasuk UTS dan UAS)	Jumlah pelaksanaan pertemuan perkuliahan setiap dosen	Pelaksanaan Pembelajaran (Siakad) Laporan Monev	50 - 75 % dosen memenuhi 16 pertemuan (termasuk UTS dan UAS)	75-95% dosen memenuhi 16 pertemuan (termasuk UTS dan UAS)	Melampaui
3.17.1	Kaprodi memastikan setiap dosen melaksanakan bimbingan minimal 10 kali kepada mahasiswa akhir yang mengambil proyek akhir, dengan ketentuan: minimal 5 kali bimbingan berhak mengikuti seminar proposal dan minimal 10 kali bimbingan berhak mengikuti siding akhir proyek akhir	setiap dosen melaksanakan bimbingan minimal 10 kali kepada mahasiswa akhir yang mengambil proyek akhir, dengan ketentuan: minimal 5 kali bimbingan berhak mengikuti seminar proposal dan minimal 10 kali bimbingan berhak mengikuti siding akhir proyek akhir	1. Daftar bimbingan mahasiswa proyek akhir 2. Form atau buku catatan bimbingan di Siakad 3. Daftar mahasiswa yang mengikuti seminar proposal 4. Daftar mahasiswa yang mengikuti sidang akhir proyek akhir	4. Semua dosen melaksanakan bimbingan minimal 10 kali untuk mahasiswa proyek akhir, dengan pemantauan, dokumentasi lengkap, dan Kaprodi memastikan kepatuhan terhadap ketentuan bimbingan untuk seminar proposal dan siding akhir.	4. Semua dosen melaksanakan bimbingan minimal 10 kali untuk mahasiswa proyek akhir, dengan pemantauan, dokumentasi lengkap, dan Kaprodi memastikan kepatuhan terhadap ketentuan bimbingan untuk seminar proposal dan siding akhir.	Sesuai

			Laporan monitoring Kaprodi terhadap pelaksanaan bimbingan			
--	--	--	--	--	--	--

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) pada standar proses pembelajaran menunjukkan bahwa program studi telah menjalankan berbagai aspek penting sesuai standar yang ditetapkan. Pertama, pada indikator 3.1.1, Kaprodi telah memastikan bahwa dosen menerapkan karakteristik pembelajaran yang bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, serta berpusat pada mahasiswa. Hal ini tercermin dari dokumen RPS, laporan pembelajaran pada SIAKAD, laporan EDOM, serta laporan AMI. Ketercapaian sudah menunjukkan bahwa sebagian besar karakteristik pembelajaran tersebut diterapkan dengan baik, meskipun masih diperlukan konsistensi penerapan di seluruh mata kuliah.

Kedua, pada indikator 3.9.1, beban belajar program studi sarjana terapan telah memenuhi ketentuan minimal 144 SKS dengan masa studi yang dirancang selama 8 semester. Kurikulum telah mencakup tugas akhir dalam berbagai bentuk (skripsi, prototipe, proyek, atau sejenisnya) serta berbasis proyek, sebagaimana tertuang dalam dokumen kurikulum dan peta kurikulum. Capaian ini sepenuhnya telah sesuai standar.

Ketiga, indikator 3.15.1 menunjukkan bahwa monitoring dan evaluasi (monev) proses pembelajaran telah dilaksanakan secara sistematis setiap semester. Laporan monev gasal dan genap tersedia, terdokumentasi dengan baik, serta ditindaklanjuti oleh Kaprodi dan Wadir 1. Hal ini membuktikan komitmen prodi dalam memastikan keberlangsungan proses pembelajaran yang terukur dan berkesinambungan.

Keempat, pada indikator 3.16.1, pelaksanaan pembelajaran mencakup teori, praktik, praktikum, dan magang telah berjalan konsisten sesuai kurikulum. Bukti berupa kalender akademik, jadwal kuliah, jadwal praktikum, serta dokumen magang menunjukkan bahwa semua bentuk pembelajaran telah terlaksana dan terdokumentasi secara baik. Pada indikator 3.12.1,

Kaprodi telah memastikan bahwa setiap dosen melaksanakan tatap muka perkuliahan sebanyak 16 kali pertemuan dalam satu semester untuk setiap mata kuliah, termasuk di dalamnya Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

Pelaksanaan pembelajaran ini dipantau melalui Sistem Akademik (Siakad) serta didukung oleh laporan monitoring dan evaluasi (Monev) proses pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tingkat ketercapaian pelaksanaan pertemuan perkuliahan oleh dosen telah berada pada kategori melampaui standar. Namun demikian, hasil audit juga memperlihatkan bahwa selain kesesuaian tersebut, masih terdapat mayoritas ketidaksesuaian dalam implementasi standar proses pembelajaran, ketidaksesuaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9. Ketidakesuaian Standar Proses Pembelajaran

Komponen	Uraian
Kode Indikator	3.2.1
Standar SPMI	Standar Proses Pembelajaran
Indikator	Rencana Pelajaran Semester (RPS) untuk semua mata kuliah yang diajarkan pada suatu semester yang telah dievaluasi dan diperbarui secara periodik
Jenis Data	Kuantitatif
Risiko	Tinggi
Auditor	Wahyudi Ilham
Tanggal Audit	13 Agustus 2025
Pernyataan Standar	Kaprodi memastikan tersedianya Rencana Pelajaran Semester (RPS) untuk semua mata kuliah yang diajarkan pada suatu semester yang telah dievaluasi dan diperbarui secara periodik
Evidence	1. RPS semua mata kuliah
	2. Bukti Evaluasi & Revisi RPS
	3. Laporan Monev
Target Capaian	4. Seluruh RPS (100%) telah dievaluasi dan diperbarui secara periodik (minimal setiap awal semester), lengkap dengan berita acara atau bukti evaluasi
Hasil Ketercapaian	3. Sebagian besar RPS ($\geq 75\%$) telah dievaluasi dan diperbarui, terdapat bukti proses evaluasi dan pembaruan

Deskripsi Temuan	Dokumen di unggah. Dosen menerapkan karakteristik proses pembelajaran yang terdiri atas sifat (interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa) dalam mengampu matakuliah. namun belum seluruh dosen ataupun mata kuliah yang memiliki RPS
Akar Masalah	Belum seluruh mata kuliah memiliki RPS dengan menggunakan format RPS terbaru
Dampak	Ketidaksesuaian dengan standar mutu pembelajaran – Ketiadaan RPS pada sebagian dosen/mata kuliah menyebabkan proses pembelajaran tidak sepenuhnya terarah sesuai capaian pembelajaran yang ditetapkan.
Rekomendasi	Wajibkan penyusunan RPS untuk seluruh mata kuliah – Disertai batas waktu dan format standar yang mengacu pada KKNI dan SN-Dikti.

Komponen	Uraian
Kode Indikator	3.3.1
Standar SPMI	Kaprodi memastikan setiap dosen menyusun RPS memuat CPMK, strategi, metode, & asesmen
Indikator	Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang memuat: 1) capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar; 2) cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran; dan 3) cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran
Jenis Data	Kuantitatif
Risiko	Tinggi
Auditor	Wahyudi Ilham
Tanggal Audit	13 Agustus 2025
Pernyataan Standar	Kaprodi wajib memastikan setiap dosen dan atau tim dosen yang mengampu matakuliah membuat Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang memuat: 1) capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar; 2) cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran; dan 3) cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran
Evidence	Kumpulan RPS dari seluruh mata kuliah aktif yang dibuat oleh dosen/tim dosen pengampu yang mencantumkan secara eksplisit: Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Strategi serta metode pembelajaran (misalnya: ceramah, diskusi, PBL, studi kasus)
	Notulen rapat kurikulum atau rapat dosen pengampu yang membahas penyusunan dan validasi isi RPS
	Laporan Monev
Target Capaian	4. Semua dosen/tim dosen menyusun RPS lengkap & tervalidasi
Hasil Ketercapaian	3. Sebagian besar RPS ($\geq 75\%$) memuat komponen, meski bervariasi

Deskripsi Temuan	Dari dokumen yang diunggah, sebagian besar atau mayoritas RPS dari semua mata kuliah yang disusun sudah sesuai dengan format standar institusi, namun belum seluruh mata kuliah memiliki RPS
Akar Masalah	Tidak semua mata kuliah memiliki RPS sesuai format terbaru
Dampak	Capaian pembelajaran tidak sepenuhnya terukur
Rekomendasi	Wajibkan RPS lengkap sesuai KKNI & SN-Dikti untuk semua mata kuliah

Komponen	Uraian
Kode Indikator	3.4.1
Standar SPMI	Standar Proses Pembelajaran
Indikator	RPS yang dibuat oleh Dosen mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dan dilaksanakan secara konsisten
Jenis Data	Kualitatif
Risiko	Tinggi
Auditor	Wahyudi Ilham
Tanggal Audit	13 Agustus 2025
Pernyataan Standar	Kaprodi wajib memastikan RPS yang dibuat oleh Dosen mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dan dilaksanakan secara konsisten
Evidence	RPS yang disusun oleh dosen dan memuat secara eksplisit: Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Bahan kajian/materi pembelajaran, Strategi dan metode pembelajaran, Waktu dan tahapan (minggu ke berapa belajar topik apa) dan Metode dan instrumen asesmen (quiz, tugas, ujian, rubrik penilaian)
	Tangkapan layar dari LMS yang menunjukkan RPS dapat diakses mahasiswa
	Laporan Monev terhadap kesesuaian RPS dengan standar isi
Target Capaian	3. Sebagian besar RPS ($\geq 75\%$) mencakup komponen utama, ditinjau secara berkala, dapat diakses oleh mahasiswa, dan dilaksanakan sesuai rencana
Hasil Ketercapaian	2. Sekitar separuh RPS (50–74%) mencakup komponen inti, belum sepenuhnya ditinjau atau tidak semua dapat diakses
Deskripsi Temuan	Dokumen Lengkap, Berdasarkan jumlah proporsi yang menggunakan LMS dan dapat di akses oleh mahasiswa untuk prodi kuliner sebesar 53.85%

Akar Masalah	Pemanfaatan LMS belum optimal; kurang pelatihan penggunaan LMS
Dampak	Akses materi terbatas; capaian pembelajaran berpotensi menurun
Rekomendasi	Wajib unggah materi ke LMS; integrasikan LMS dalam penilaian kinerja dosen

Komponen	Uraian
Kode Indikator	3.5.1
Standar SPMI	Standar Proses Pembelajaran
Indikator	Kesesuaian RPS dengan Realisasi Pelaksanaan perkuliahan
Jenis Data	Kuantitatif
Risiko	Tinggi
Auditor	Wahyudi Ilham
Tanggal Audit	13 Agustus 2025
Pernyataan Standar	Kaprodi Wajib memastikan dosen pengampu matakuliah bahwa Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan,
Evidence	Laporan Monev proses pembelajaran
	Bukti bahwa dosen mengikuti urutan dan substansi RPS (Siakad)
Target Capaian	3. Sebagian besar ($\geq 75\%$) materi pembelajaran sesuai dengan RPS dan mendukung capaian pembelajaran
Hasil Ketercapaian	2. Sekitar 50–74% materi sesuai RPS, beberapa belum memenuhi kedalaman/keluasan atau bukti peninjauan ulang
Deskripsi Temuan	Berdasarkan Laporan Monev Semester Gasal 2024-2025 sebesar 61,36% materi pembelajaran sesuai dengan RPS dan mendukung capaian pembelajaran dan untuk semester Genap 2024-2025 sebesar 82,80% sehingga total rata-rata: 72,08%
Akar Masalah	Masih ditemukan dosen yang tidak memenuhi jumlah pertemuan minimal 14 kali pertemuan dalam 1 semester, sehingga materi pembelajaran tidak sesuai dengan RPS untuk mendukung capaian pembelajaran
Dampak	Capaian pembelajaran tidak optimal; penyampaian materi tidak sesuai RPS
Rekomendasi	Terapkan aturan tegas minimal 14 kali pertemuan; lakukan monev rutin

Komponen	Uraian
Kode Indikator	3.6.1
Standar SPMI	Standar Proses Pembelajaran
Indikator	Format isi Rencana Pembelajaran Semester
Jenis Data	Kuantitatif

Risiko	Tinggi
Auditor	Wahyudi Ilham
Tanggal Audit	13 Agustus 2025
Pernyataan Standar	Kaprodi wajib memastikan Rencana Pelajaran Semester (RPS) berisi antara lain: a) Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, Satuan Kredit Semester (SKS), nama dosen pengampu; b) Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah c) Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; d) Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; e) Metode pembelajaran f) Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; g) Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester h) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; i) Daftar referensi yang digunakan
Evidence	Panduan atau template resmi dari institusi
	RPS dari semua mata kuliah yang disusun sesuai format standar institusi
Target Capaian	4. Seluruh RPS memuat 9 komponen lengkap sesuai standar, dengan format seragam
Hasil Ketercapaian	3. Sebagian besar RPS ($\geq 75\%$) memuat 7–8 komponen, hampir seragam, ada kekurangan format
Deskripsi Temuan	Dari dokumen yang diunggah, sebagian besar atau mayoritas RPS dari semua mata kuliah yang disusun sudah sesuai dengan format standar institusi, namun belum seluruh mata kuliah memiliki RPS
Akar Masalah	Belum semua mata kuliah memiliki RPS sesuai format terbaru
Dampak	Proses pembelajaran tidak sepenuhnya terarah sesuai capaian
Rekomendasi	Wajibkan penyusunan RPS untuk seluruh mata kuliah dengan format standar

Komponen	Uraian
Kode Indikator	3.7.1
Standar SPMI	Standar Proses Pembelajaran
Indikator	pedoman pelaksanaan proses belajar mengajar dan memastikan setiap dosen pengampu matakuliah memahami serta menjalankannya
Jenis Data	Kualitatif
Risiko	Tinggi
Auditor	Wahyudi Ilham
Tanggal Audit	13 Agustus 2025

Pernyataan Standar	Wadir 1 wajib membuat pedoman pelaksanaan proses belajar mengajar dan memastikan setiap dosen pengampu matakuliah memahami serta menjalankannya
Evidence	1. Pedoman Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar
	2. Formulir monitoring/pengawasan dosen dalam penerapan proses pembelajaran sesuai pedoman
	3. Notulen sosialisasi atau workshop pedoman Proses Belajar Mengajar kepada dosen
Target Capaian	4. Berhasil memenuhi target capaian
Hasil Ketercapaian	2. Kesesuaian dengan prosedur yang ada
Deskripsi Temuan	Dokumen yang di unggah Pedoman dan instruksi penggunaan E-Learning Application atau LMS pada laman SIAKAD, formulir monev dosen dan laporan monev dalam penerapan proses pembelajaran sesuai pedoman belum ada
Akar Masalah	Dokumen pendukung implementasi belum lengkap (tidak ada formulir/laporan monev)
Dampak	Tidak ada data evaluasi untuk perbaikan mutu berkelanjutan
Rekomendasi	Segera susun dan unggah formulir serta laporan monev dosen

Komponen	Uraian
Kode Indikator	3.8.1
Standar SPMI	Standar Proses Pembelajaran
Indikator	Pedoman proses pembelajaran yang dapat dilakukan secara tatap muka, jarak jauh termasuk daring, atau kombinasi tatap muka dengan jarak jauh.
Jenis Data	Kualitatif
Risiko	Tinggi
Auditor	Wahyudi Ilham
Tanggal Audit	13 Agustus 2025
Pernyataan Standar	dokumen kurikulum pendidikan yang menjamin fleksibilitas dalam proses pendidikan meliputi: a. proses pembelajaran yang dapat dilakukan secara tatap muka, jarak jauh termasuk daring, atau kombinasi tatap muka dengan jarak jauh; b. keleluasaan kepada mahasiswa untuk mengikuti pendidikan dari berbagai tahapan kurikulum atau studi sesuai dengan kurikulum program studi; dan c. keleluasaan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan melalui rekognisi pembelajaran lampau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.
Evidence	1. Pedoman Pembelajaran Hybrid
	2. Formulir monitoring/pengawasan dosen dalam penerapan proses pembelajaran sesuai pedoman
	3. Notulen sosialisasi atau workshop pedoman Pembelajaran Hybrid

Target Capaian	3. Tersedia pedoman lengkap untuk semua metode (tatap muka, jarak jauh, daring, hybrid)
Hasil Ketercapaian	1. Tersedia pedoman, namun hanya mencakup satu metode pembelajaran
Deskripsi Temuan	Pedoman yang di unggah adalah baru pedoman pembelajaran jarak jauh (PJJ), tidak ada pedoman pembelajaran tatap muka dan pedoman hybrid
Akar Masalah	Pedoman pembelajaran hanya mencakup PJJ, belum ada tatap muka dan hybrid
Dampak	Pembelajaran tatap muka & hybrid tidak seragam
Rekomendasi	Susun pedoman pembelajaran tatap muka dan hybrid

Komponen	Uraian
Kode Indikator	3.10.1
Standar SPMI	Standar Proses Pembelajaran
Indikator	Arsip soal UTS dan UAS Tahun Sempurna
Jenis Data	Kualitatif
Risiko	Tinggi
Auditor	Wahyudi Ilham
Tanggal Audit	13 Agustus 2025
Pernyataan Standar	Wadir 1, Ka. ADAK dan kaprodi wajib memastikan setiap Dosen Mata Kuliah mengirimkan soal (kuis, tugas, UTS dan UAS) dan memiliki arsip soal (kuis, tugas, UTS, dan UAS) lengkap maksimal 1 tahun terakhir
Evidence	Tabel rekap atau daftar inventaris soal UTS dan UAS per mata kuliah
Target Capaian	4. Seluruh dosen konsisten mengarsipkan soal (kuis, tugas, UTS, UAS) lengkap dan terdokumentasi baik
Hasil Ketercapaian	2. Sebagian besar dosen telah mengumpulkan soal namun belum mencakup 1 tahun penuh
Deskripsi Temuan	Data yang dikirim ialah soal UTS dan UAS untuk semester Genap sedangkan untuk semester gasal belum tersedia
Akar Masalah	Arsip soal UTS/UAS semester gasal tidak tersedia
Dampak	Evaluasi akademik terhambat; mutu pembelajaran tidak terukur menyeluruh
Rekomendasi	Kumpulkan arsip soal UTS/UAS lengkap untuk semua semester

Komponen	Uraian
Kode Indikator	3.11.1
Standar SPMI	Standar Proses Pembelajaran
Indikator	Memiliki database kontrak perkuliahan dosen
Jenis Data	Kualitatif

Risiko	Tinggi
Auditor	Wahyudi Ilham
Tanggal Audit	13 Agustus 2025
Pernyataan Standar	Kaprodi memastikan setiap dosen harus melakukan kontrak perkuliahan dengan mahasiswa pada pertemuan pertama, setiap semester
Evidence	Kontrak perkuliahan seluruh mata kuliah yang telah ditanda tangani oleh dosen, mahasiswa dan kaprodi
Target Capaian	4. Seluruh dosen melaksanakan kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama, didokumentasi baik, dipantau rutin
Hasil Ketercapaian	2. Mayoritas dosen kontrak perkuliahan, namun tidak semua pada pertemuan pertama atau dokumentasi tidak lengkap
Deskripsi Temuan	Kontrak perkuliahan yang di upload baru semester 2 dan 6, untuk semester 4 kontrak perkuliahan tidak di upload
Akar Masalah	Kontrak perkuliahan belum lengkap (baru semester 2 & 6)
Dampak	Sulit evaluasi kepatuhan dosen/mahasiswa terhadap kesepakatan pembelajaran
Rekomendasi	Lengkapi kontrak perkuliahan semua semester dengan tenggat jelas

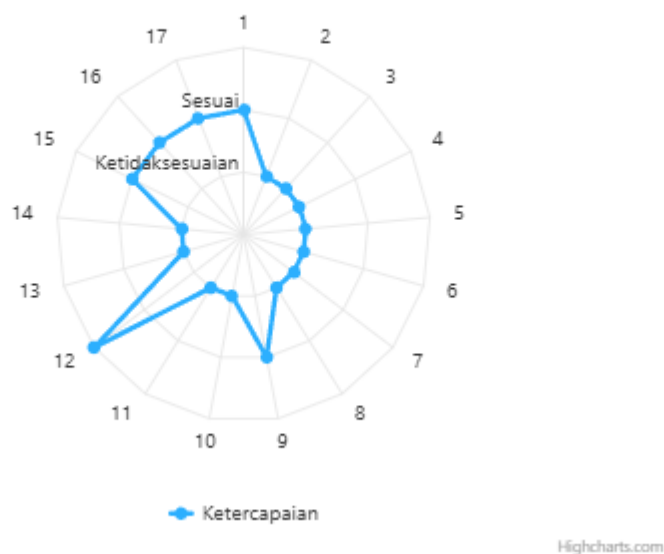
Komponen	Uraian
Kode Indikator	3.13.1
Standar SPMI	Standar Proses Pembelajaran
Indikator	Peninjauan Rencana Pelajaran Semester (RPS) untuk semua mata kuliah ditinjau secara berkala dan terdokumentasi dengan baik
Jenis Data	Kualitatif
Risiko	Tinggi
Auditor	Wahyudi Ilham
Tanggal Audit	13 Agustus 2025
Pernyataan Standar	Kaprodi wajib melaksanakan peninjauan Rencana Pelajaran Semester (RPS) untuk semua mata kuliah ditinjau secara berkala dan terdokumentasi dengan baik
Evidence	1. RPS yang sudah direvisi/ditinjau ulang dengan tanggal revisi yang jelas 2. Berita acara atau notulen rapat peninjauan RPS dilengkapi dengan daftar hadir
Target Capaian	4. Peninjauan RPS dilakukan berkala, menyeluruh, terdokumentasi baik, terstandar, dilaporkan sistematis
Hasil Ketercapaian	3. Peninjauan RPS dilakukan cukup rutin, namun dokumentasi belum seragam dan belum semua mata kuliah memiliki RPS
Deskripsi Temuan	Peninjauan Rencana Pelajaran Semester (RPS) untuk semua mata kuliah ditinjau sudah dilakukan dan terdokumentasi, namun belum seluruh mata kuliah memiliki RPS

Akar Masalah	Belum semua mata kuliah memiliki RPS dengan format terbaru
Dampak	Proses pembelajaran tidak sepenuhnya terarah sesuai capaian
Rekomendasi	Wajibkan RPS seluruh mata kuliah sesuai KKNI & SN-Dikti

Komponen	Uraian
Kode Indikator	3.14.1
Standar SPMI	Standar Proses Pembelajaran
Indikator	setiap dosen menuliskan realisasi perkuliahan dan absensi kehadiran mahasiswa di https://siakad.btp.ac.id/
Jenis Data	Kualitatif
Risiko	Tinggi
Auditor	Wahyudi Ilham
Tanggal Audit	13 Agustus 2025
Pernyataan Standar	Kaprodi wajib memastikan setiap dosen menuliskan realisasi perkuliahan dan absensi kehadiran mahasiswa di https://siakad.btp.ac.id/
Evidence	1. Realisasi perkuliahan dan absensi kehadiran mahasiswa di https://siakad.btp.ac.id/
	2. Laporan Monev proses pembelajaran
Target Capaian	4. Seluruh dosen mencatat realisasi perkuliahan & absensi lengkap, tepat waktu, dipantau rutin Kaprodi
Hasil Ketercapaian	3. Hampir semua dosen mencatat realisasi di SIAKAD, tetapi dokumentasi belum lengkap atau belum ada tindak lanjut
Deskripsi Temuan	Hampir semua dosen mencatat di SIAKAD secara rutin, dan Kaprodi melakukan pemantauan, namun dokumentasi belum lengkap atau belum ada tindak lanjut terhadap ketidaksesuaian. ada beberapa dosen yang belum memenuhi realisasi perkuliahan selama 14 pertemuan baik dosen tetap maupun LB
Akar Masalah	Kepatuhan dosen bervariasi; sebagian belum memenuhi 14 pertemuan
Dampak	Kualitas belajar-mengajar menurun; mahasiswa kehilangan materi penting
Rekomendasi	Terapkan teguran/sanksi bagi dosen tidak memenuhi 14 pertemuan

Grafik 3.3 Standar Proses Pembelajaran

Standar Proses Pembelajaran



3.1.4. Standar Penilaian Pembelajaran

Tabel 3.10. Hasil AMI Standar Penilaian Pembelajaran

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
3	1		1	25%

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada standar penilaian pembelajaran, diperoleh temuan bahwa masih terdapat 3 butir ketidaksesuaian, sementara yang sesuai hanya 1 butir, dan tidak terdapat temuan yang masuk kategori melampaui standar. Secara keseluruhan, tingkat kesesuaian terhadap standar penilaian pembelajaran baru mencapai 25%, yang menunjukkan bahwa penerapan penilaian pembelajaran masih belum optimal dan memerlukan perbaikan signifikan.

Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun terdapat aspek yang sudah sesuai, namun jumlah ketidaksesuaian relatif tinggi sehingga berpotensi mengurangi efektivitas pencapaian capaian pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan tindak lanjut berupa penyusunan pedoman penilaian yang lebih terstandar, penyesuaian rubrik dengan kurikulum, serta peningkatan konsistensi dosen dalam implementasi penilaian agar mutu pembelajaran dapat terjaga dan mendukung proses peningkatan kualitas secara berkelanjutan.

Rekapitulasi kesesuaian hasil audit ditampilkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.11. Kesesuaian Standar Penilaian Pembelajaran

Kode Indikator	Pernyataan Standar SPMI	Indikator	Bukti yang Dilampirkan	Target Capaian	Ketercapaian	Status
4.1.1	Wakil Direktur 1 dan Kaprodi wajib memastikan setiap dosen melaksanakan penilaian hasil pembelajaran dilakukan dengan mencakup edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan, dan prinsip lain yang dilakukan secara terintegrasi.	Penilaian hasil pembelajaran dilakukan dengan mencakup edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan, dan prinsip lain yang dilakukan secara terintegrasi.	Panduan Penilaian Institusi/Program Studi (berisi kriteria edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan, dan prinsip lain yang dilakukan secara terintegrasi) Instrumen Penilaian (rubrik, soal, lembar observasi, dsb) yang menunjukkan penilaian otentik dan objektif.	3. Sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut	3. Sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut	Sesuai

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada indikator 4.1.1 Standar Penilaian Pembelajaran, diketahui bahwa implementasi penilaian hasil pembelajaran telah sesuai dengan pernyataan standar SPMI. Setiap dosen telah melaksanakan penilaian dengan memperhatikan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan, serta prinsip lain yang dilakukan secara terintegrasi.

Hal ini didukung dengan adanya Panduan Penilaian Institusi/Program Studi yang memuat kriteria penilaian sesuai standar, serta instrumen penilaian seperti rubrik, soal, dan lembar observasi yang menunjukkan praktik penilaian otentik dan objektif.

Dari sisi ketercapaian, target yang ditetapkan yaitu “sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut” telah terpenuhi sepenuhnya. Dengan demikian, indikator 4.1.1 dinyatakan sesuai dengan standar mutu yang berlaku. Temuan ini mengindikasikan bahwa mekanisme penilaian di tingkat program studi telah berjalan baik, terstandar, serta mendukung pencapaian capaian pembelajaran mahasiswa secara lebih terukur dan transparan.

Tabel 3.12. Ketidaksesuaian Standar Penilaian Pembelajaran

Kode Indikator	Standar SPMI	Auditor	Tanggal Audit	Pernyataan Standar	Evidence	Target Capaian	Hasil Ketercapaian	Deskripsi Temuan	Akar Masalah	Dampak	Rekomendasi
4.2.1	Standar Penilaian Pembelajaran	Stefanus Eko Prasetyo	13 Agustus 2025	Wadir 1, Kaprodi, dan Ka. Akademik	Screen shot rubrik penilaian	Semua dosen konsisten & tepat waktu	Sebagian besar dosen mengisi rubrik, tapi	Tidak ada dosen yang mengisi	Tidak ada unggahan rubrik	Evaluasi kinerja dosen sulit	Wajib unggah rubrik penilaian

			10:56:17	memastikan setiap dosen mengisi rubrik penilaian di SIAKA D BTP	dosen di SIAKAD, Bukti reminder dosen	mengisi rubrik penilaian di SIAKAD, dengan pemantauan aktif	tidak lengkap/terlambat. Kaprodi belum aktif mengecek.	si rubrik penilaian di SIAKAD. Tidak ada pemantauan Kaprodi.	penilaian dosen di SIAKAD dan bukti reminder.	karena tidak ada bukti penerapan rubrik penilaian.	n di SIAKAD sebagai syarat finalisasi nilai.
4.3.1	Standar Penilaian Pembelajaran	Wahyudi Ilham	13 Agustus 2025 - 10:38:01	Wadir 1 & Kaprodi memastikan dosen menyusun soal dengan tingkat kesulitan berbeda	Soal UTS/UAS semester genap (semester gasal belum diunggah)	Semua dosen konsisten menyusun soal dengan tingkat kesulitan bervariasi, ada analisis/blueprint	Soal UTS/UAS hanya tersedia di semester genap.	Dokumen soal semester gasal belum diunggah.	Tidak ada dokumen soal UTS/UAS semester gasal.	Kelengkapan arsip akademik tidak terpenuhi.	Secepatnya mengunggah soal UTS dan UAS semester gasal.
4.4.1	Standar Penilaian Pembelajaran	Stefanus Eko Prasetyo	13 Agustus 2025 - 10:54:03	Wadir 1, Kaprodi & Ka. Akademik memastikan dosen input nilai UTS/UAS/kuis ke SIAKAD max. 14 hari	Data koreksi & input nilai UTS/UAS	Semua dosen input nilai max. 14 hari setelah ujian	75-95% dosen input nilai sesuai target, sebagian terlambat.	Ada beberapa dosen yang tidak menginput nilai tepat waktu.	Disiplin dosen input nilai belum konsisten meski ada aturan 14 hari.	Keterlambatan publikasi nilai, mengganggu proses akademik (KRS, kelulusan).	Monitoring rutin mingguan selama periode input nilai oleh Kaprodi & Ka. Akademik.

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Penilaian Pembelajaran, ditemukan beberapa ketidaksesuaian yang memerlukan perhatian serius.

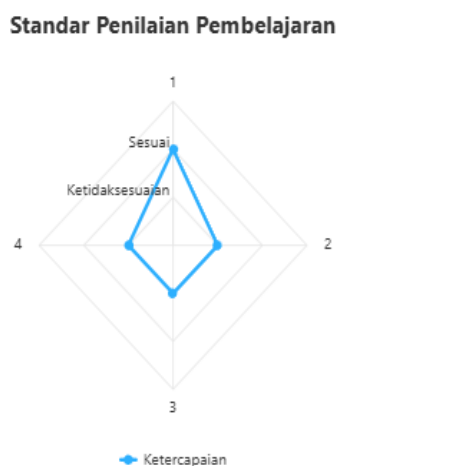
Pertama, pada indikator 4.2.1 mengenai kewajiban dosen mengisi rubrik penilaian di SIAKAD BTP, teridentifikasi bahwa sebagian besar dosen belum konsisten melakukan unggahan rubrik, bahkan tidak ada bukti reminder kepada dosen yang lalai. Hal ini menunjukkan lemahnya sistem pemantauan oleh Kaprodi sehingga evaluasi kinerja dosen menjadi sulit dilakukan.

Kedua, pada indikator 4.3.1 terkait penyusunan soal dengan tingkat kesulitan yang bervariasi, ditemukan bahwa soal UTS dan UAS hanya tersedia untuk semester genap, sementara dokumen soal semester gasal belum diunggah. Kondisi ini mengakibatkan kelengkapan arsip akademik tidak terpenuhi dan berisiko pada kualitas evaluasi pembelajaran yang tidak komprehensif.

Ketiga, pada indikator 4.4.1 mengenai ketepatan waktu penginputan nilai ke SIAKAD, diketahui bahwa meskipun 75–95% dosen telah memenuhi target, masih terdapat dosen yang terlambat menginput nilai. Keterlambatan ini berimplikasi pada terhambatnya publikasi nilai mahasiswa, yang pada gilirannya dapat mengganggu proses akademik seperti pengisian KRS dan kelulusan.

Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa mekanisme penilaian pembelajaran di tingkat program studi masih memerlukan penguatan, baik dari aspek disiplin dosen, kelengkapan dokumen akademik, maupun sistem monitoring oleh Kaprodi dan unit akademik. Tindak lanjut yang disarankan adalah penerapan aturan lebih ketat terkait unggahan rubrik dan soal, peningkatan disiplin dalam penginputan nilai, serta pelaksanaan monitoring rutin agar standar penilaian pembelajaran benar-benar terlaksana sesuai ketentuan yang berlaku.

Grafik 3.4. Standar Penilaian Pembelajaran



3.1.5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Tabel 3.13. Hasil AMI Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
1	3	3	6	86%

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan memperlihatkan capaian yang cukup signifikan dengan persentase ketercapaian sebesar 86%. Dari hasil evaluasi ditemukan 1 butir ketidaksesuaian, 3 butir sesuai, 3 butir melampaui, serta 3 butir yang termasuk kategori sesuai dan melampaui.

Secara akademik, capaian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan di program studi telah dilaksanakan secara konsisten dan pada beberapa aspek bahkan telah melampaui standar yang ditetapkan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Hal ini mencerminkan adanya komitmen institusi dalam memastikan mutu tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan prinsip kualitas yang berkelanjutan.

Namun demikian, keberadaan ketidaksesuaian tetap menjadi indikator adanya area yang belum sepenuhnya sesuai dengan standar. Jika tidak segera ditindaklanjuti, hal ini berpotensi menimbulkan kesenjangan mutu pada siklus akademik berikutnya, yang dapat berdampak pada keberlangsungan kualitas pembelajaran, layanan akademik, serta pencapaian profil lulusan.

Dari perspektif mutu, capaian 86% ini sudah termasuk kategori baik, tetapi masih menyisakan ruang untuk perbaikan berkelanjutan (continuous quality improvement). Oleh karena itu, program studi perlu menindaklanjuti hasil temuan dengan langkah strategis berupa:

- Peningkatan konsistensi dalam penerapan standar dosen dan tenaga kependidikan.
- Penguatan sistem monitoring dan evaluasi secara periodik untuk memastikan ketercapaian standar berjalan sesuai prosedur.
- Penyempurnaan tata kelola sumber daya manusia akademik guna mendukung mutu pembelajaran dan kinerja tridarma perguruan tinggi.

Dengan langkah tindak lanjut tersebut, diharapkan ketercapaian standar dosen dan tenaga kependidikan pada siklus mutu berikutnya dapat ditingkatkan hingga mencapai level optimal, sejalan dengan prinsip penjaminan mutu perguruan tinggi yang berkelanjutan.

Tabel 3.14. Kesesuaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Kode Indikator	Pernyataan Standar	Evidence	Target Capaian	Hasil Ketercapaian	Deskripsi Temuan	Status
5.10.1	Wadir II &	Tabel	Jumlah dosen	Jumlah dosen	Seluruh	Melampaui

	Kaprodi wajib memastikan jumlah dosen tetap sesuai bidang keahlian ≥ 12	3.a.1 & 3.a.3 LKPS DTPT	tetap sesuai bidang keahlian ≥ 12 , ditugaskan formal, terdokumentasi lengkap, dievaluasi berkala	tetap sesuai bidang keahlian ≥ 12 , ditugaskan formal, terdokumentasi lengkap, dievaluasi berkala	dosen tetap program studi manajemen kuliner sudah ditugaskan sesuai bidang keahlian ≥ 12	
5.13.1	Kaprodi wajib memperhatikan Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) DTPTS ≤ 16	Tabel 3.a.3 LKPS EWMP	Seluruh DTPTS memiliki EWMP ≤ 16 sks; pengaturan beban kerja terencana, terdokumentasi, dievaluasi berkala	Seluruh DTPTS memiliki EWMP ≤ 16 sks; pengaturan beban kerja terencana, terdokumentasi, dievaluasi berkala	Dokumen lengkap sesuai prosedur	Sesuai
5.15.1	Kaprodi wajib memperhatikan penugasan dosen tetap sebagai pembimbing utama tugas akhir ≤ 6 per tahun	Tabel 3.a.2 LKPS	Seluruh dosen tetap membimbing ≤ 6 mahasiswa per tahun, proporsional, terdokumentasi lengkap, dievaluasi berkala	Seluruh dosen tetap membimbing ≤ 6 mahasiswa per tahun; terdokumentasi lengkap, dievaluasi berkala	Penugasan seluruh dosen tetap sesuai standar ≤ 6 mahasiswa	Melampaui
5.3.1	rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi > 10 setiap satu kali dalam satu semester	Tabel 3.a.1	4. Seluruh prodi memenuhi rasio >10 , dipantau setiap semester, dan ditindaklanjuti oleh Wadir II secara aktif	4. Seluruh prodi memenuhi rasio >10 , dipantau setiap semester, dan ditindaklanjuti oleh Wadir II secara aktif	-	Sesuai
5.5.1	persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi, profesi, dan/atau industri $> 50\%$ terhadap jumlah seluruh dosen tetap yang setiap saat dapat di evaluasi dan ditindak lanjuti	Tabel 3.a.3	4. Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi, profesi, dan/atau industri $>60\%$	4. Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi, profesi, dan/atau industri $>60\%$	-	Sesuai

	hasil evaluasi minimal setiap satu tahun sekali					
5.7.1	rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap < 24 yang setiap saat dapat di analisis, evaluasi dan ditindak lanjutin dari hasil evaluasi minimal satu semester sekali	Tabel 3.b	3. Rasio < 24, evaluasi dilakukan minimal sekali per semester, namun tindak lanjut belum optimal atau terdokumentasi dengan baik.	4. Rasio < 24, evaluasi dilakukan secara rutin (minimal 1 semester sekali), hasil dievaluasi, dan ada tindak lanjut yang jelas dan terdokumentasi.	-	Melampaui

Berdasarkan hasil audit terhadap standar dosen dan tenaga kependidikan pada Program Studi Manajemen Kuliner, diperoleh capaian yang menunjukkan tingkat kesesuaian yang tinggi dengan standar yang ditetapkan.

- 1) pada indikator jumlah dosen tetap sesuai bidang keahlian, program studi telah memenuhi bahkan melampaui standar minimal yang dipersyaratkan, yaitu memiliki ≥ 12 dosen tetap yang ditugaskan secara formal, terdokumentasi lengkap, dan dievaluasi secara berkala. Seluruh dosen tetap yang ada telah sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing, sehingga capaian ini dikategorikan melampaui standar.
- 2) Terkait Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP), seluruh Dosen Tetap Program Studi (DTPS) memiliki beban kerja yang tidak melebihi 16 SKS sesuai ketentuan. Selain itu, pengaturan beban kerja dosen sudah direncanakan, terdokumentasi, dan dievaluasi secara berkala. Dengan demikian, indikator ini memperoleh status sesuai standar.
- 3) Dalam aspek penugasan dosen tetap sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa, seluruh dosen telah ditugaskan secara proporsional dan tidak melebihi 6 mahasiswa per tahun. Penugasan tersebut terdokumentasi dengan baik dan telah melalui evaluasi secara rutin. Hal ini menunjukkan capaian yang juga melampaui standar.

Secara keseluruhan, hasil audit menunjukkan bahwa Program Studi Manajemen Kuliner memiliki kinerja yang baik dalam pemenuhan standar dosen dan tenaga kependidikan. Ketercapaian yang sebagian besar melampaui standar memperlihatkan komitmen program studi dalam menjamin mutu, khususnya terkait ketersediaan dosen sesuai bidang keahlian, pengelolaan beban kerja dosen, serta penugasan pembimbingan mahasiswa.

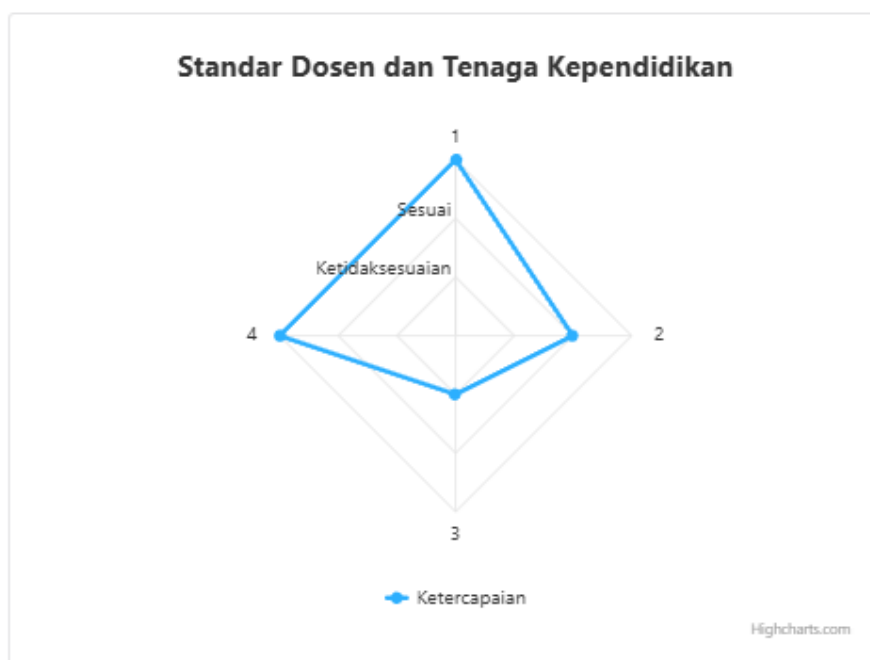
Selain capaian pada kategori sesuai dan melampaui, hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada

Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan juga menemukan adanya ketidaksesuaian pada Program Studi Manajemen Kuliner. Ketidaksesuaian tersebut terkait dengan indikator ekuivalensi waktu mengajar penuh dosen tidak tetap ≤ 10 , yang belum dapat diverifikasi karena data pendukung tidak diunggah atau tidak ditemukan pada saat pelaksanaan audit. Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun sebagian besar butir standar telah terpenuhi, masih terdapat aspek administrasi dan keteraturan pengelolaan data yang memerlukan perhatian agar pelaksanaan standar dapat dibuktikan secara lebih akuntabel.

Tabel 3.15. Ketidaksesuaian Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Komponen	Uraian
Kode Indikator	5.14.1
Standar SPMI	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
Indikator	Ekuivalensi waktu mengejar penuh dosen tidak tetap ≤ 10
Jenis Data	Kuantitatif
Risiko	Tinggi
Auditor	Wahyudi Ilham
Tanggal Audit	13 Agustus 2025
Pernyataan Standar	Kaprodi wajib memperhatikan ekuivalensi waktu mengejar penuh dosen tidak tetap ≤ 10
Target Capaian	4. Seluruh dosen tidak tetap memiliki EWMP ≤ 10 sks; pengaturan beban kerja sesuai kebijakan, terdokumentasi lengkap, dan dievaluasi secara rutin
Hasil Ketercapaian	0. Mayoritas dosen tidak tetap memiliki EWMP > 15 sks; tidak ada kebijakan pembatasan atau dokumentasi pemantauan beban mengajar
Deskripsi Temuan	Tidak ada dokumen yang di unggah
Akar Masalah	Tidak ada data Ekuivalensi waktu mengejar penuh dosen tidak tetap ≤ 10
Dampak	Kesulitan memantau beban kerja dosen tidak tetap, sehingga tidak dapat memastikan kesesuaian dengan standar beban kerja yang berlaku
Rekomendasi	Segera mengunggah data ekuivalensi waktu mengajar penuh dosen tidak tetap

Grafik 3.5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan



3.1.6. Standar Pengelolaan Pembelajaran

Tabel 3.16 Hasil AMI Standar Pengelolaan Pembelajaran

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
2	2	-	2	50%

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) terhadap Standar Pengelolaan Pembelajaran, diperoleh data bahwa dari keseluruhan indikator yang diaudit terdapat 2 indikator yang mengalami ketidaksesuaian, 1 indikator dinyatakan sesuai, serta 1 indikator lainnya telah sesuai sekaligus melampaui standar yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kesesuaian terhadap standar pengelolaan pembelajaran masih berada pada angka 33%, sehingga diperlukan peningkatan dalam pengelolaan agar mampu mencapai kesesuaian yang lebih optimal.

Temuan adanya ketidaksesuaian menandakan perlunya evaluasi dan tindak lanjut terhadap aspek aspek yang belum memenuhi standar, baik dari sisi perencanaan, pelaksanaan, maupun monitoring pembelajaran. Sementara itu, adanya indikator yang sudah sesuai bahkan melampaui standar mencerminkan bahwa terdapat praktik baik yang dapat dijadikan contoh dan diimplementasikan lebih luas. Dengan demikian, hasil AMI ini menjadi dasar penting bagi program studi untuk menyusun strategi perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan mutu pengelolaan pembelajaran secara keseluruhan.

Tabel 3.17 Kesesuaian Standar Pengelolaan Pembelajaran

Kode Indikator	Pernyataan Standar	Evidence	Target Capaian	Hasil Ketercapaian	Deskripsi Temuan	Status
7.3.1	Wadir 1 dan kaprodi wajib memastikan dalam menjalankan standar pengelolaan pembelajaran wajib melingkupi 5 aspek sebagai berikut:1. Penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran pada setiap matakuliah;2. Penyelenggaraa n progam pembelajaran yang disesuaikan dengan standar isi, proses, dan penilaian yang ditetapkan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan;3. Penyelenggaraa n kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik;4. Pelaksanaan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran;5. Pelaporan hasil	- Dokumen kurikulum terbaru (CPMK, CPMB, CPL dan Peta Kurikulum) - Penyelenggaraa n Program Pembelajaran sesuai Standar Isi, Proses, dan Penilaian (Jadwal perkuliahan, presensi dosen & mahasiswa, BAP (Berita Acara Perkuliahan) setiap pertemuan, Hasil nilai akhir, serta rekap nilai pada sistem akademik). - Kalender akademik - Rekapitulasi hasil survei kepuasan pembelajaran mahasiswa	4 aspek dijalankan dengan bukti yang cukup, meski ada beberapa kekurangan dalam pelaksanaan atau pelaporan	4 aspek dijalankan dengan bukti yang cukup, meski ada beberapa kekurangan dalam pelaksanaan atau pelaporan	Dokumen kurikulum terbaru (CPMK, CPMB, CPL dan Peta Kurikulum) Penyelenggaraa n Program Pembelajaran sesuai Standar Isi, Proses, dan Penilaian (Jadwal perkuliahan, presensi dosen & mahasiswa, BAP (Berita Acara Perkuliahan) setiap pertemuan, Hasil nilai akhir, serta rekap nilai pada sistem akademik). Belum di FGD Kan dan Belum Disahkan Pimpina	Sesuai

	program pembelajaran secara periodik					
7.1.1	Direktur, Wakil Direktur, SPMI wajib memastikan perguruan tinggi telah memiliki standar pengelolaan pembelajaran yang merupakan kriteria minimal terkait dengan: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengendalian, Pemantauan dan Evaluasi yang sudah disahkan	1. Standar Pengelolaan Pembelajaran yang sudah disahkan 2. Laporan AMI	4. Berhasil memenuhi target capaian dan terdokumentasi	4. Berhasil memenuhi target capaian dan terdokumentasi	Dokumen Sesuai	Sesuai

Berdasarkan hasil audit, diperoleh bukti berupa dokumen kurikulum terbaru (CPMK, CPMB, CPL, dan peta kurikulum), penyelenggaraan program pembelajaran sesuai standar (jadwal perkuliahan, presensi dosen dan mahasiswa, BAP setiap pertemuan, hasil nilai akhir, serta rekap nilai dalam sistem akademik), kalender akademik, serta rekapitulasi hasil survei kepuasan mahasiswa. Dari lima aspek yang dipersyaratkan, empat aspek telah dijalankan dengan bukti yang cukup, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan dalam pelaksanaan maupun pelaporan. Selain capaian pada kategori sesuai, hasil AMI pada Standar Pengelolaan Pembelajaran juga menemukan adanya ketidaksesuaian pada Program Studi Manajemen Kuliner, yang dapat diuraikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.18 Ketidaksesuaian Standar Pengelolaan Pembelajaran

Kode Indikator	Standar SPMI	Auditor	Tanggal Audit	Pernyataan Standar	Evidence	Target Capaian	Hasil Ketercapaian	Deskripsi Temuan	Akar Masalah	Dampak	Rekomendasi
7.4.1	Standar Pengelolaan Pembelajaran	Tirta Muljadi	13 Agustus 2025	Wadir 1 dan Kaprodi wajib memastikan pelaksanaan standar pengelolaan pembelajaran yang meliputi : (1) penyusunan kebijakan, renstra & renop; (2) penyelesaian program ; (3) program peningkatan mutu; (4) pelaksanaan monev; (5) panduan pelaksanaan, evaluasi, penjaminan mutu;	Dokumen Kebijakan Akademi, Renstra & Renop, Kalender Akademik, Laporan Monev	4 (Seluruh aspek dilaksanakan akan konsisten, terdokumentasi, mendukung pengelolaan pembelajaran)	2 (3–4 aspek dilaksanakan dengan bukti, namun belum konsisten/terintegrasi)	Belum ada dokumen kebijakan akademik dari Direktur BTP; belum ada Renstra & Renop Prodi yang mengintegrasikan pembelajaran; belum ada monev kegiatan pembelajaran	Tidak tersedia dokumen kebijakan akademik; Renstra Prodi belum terintegrasi; Monev belum berjalan	Prodi belum dapat menyusun landasan Renstra & Renop ; kebijakan Prodi tidak mengacu pada pimpinan; pengendalian & evaluasi lemah	Direktur membuat dokumen kebijakan akademik; Direktur mengesahkan Renstra; Prodi menyusun Renstra terintegrasi; Prodi melakukan monev pembelajaran

				(6) laporan kinerja prodi							
7.5.1	Standar Pengelolaan Pembelajaran	Tirta Muljadi	13 Agustus 2025	Wadir 1 dan Kaprodi wajib memastikan pengelolaan proses pembelajaran terdokumentasi dengan baik, dapat diakses untuk pengambilan keputusan, pemutakhiran PD-Dikti, dan tersedia laporan untuk publik	RPS, Silabus, Kontrak Kuliah, Jadwal, BAP, Presensi, Data Nilai, Database Siakad, Bukti sinkronisasi PDDikti, Laporan Akademik Tahunan	4 (Dokumentasi lengkap, terintegrasi, dapat diakses penuh untuk PD-Dikti & publikasi)	2 (Dokumentasi cukup tersedia dan dapat diakses internal, namun belum terintegrasi dengan PD-Dikti atau dipublikasikan)	Belum ada bukti validasi & verifikasi data PDDikti; belum ada laporan akademik tahunan yang dipublikasikan	Ketiadaan bukti sinkronisasi PDDikti; belum dibuat laporan tahunan pembelajaran	Data PDDikti tidak tervalidasi; transparansi pembelajaran rendah karena tidak ada publikasi	Lampirkan bukti validasi & sinkronisasi PDDikti; buat laporan tahunan pembelajaran; publikasikan laporan di website resmi

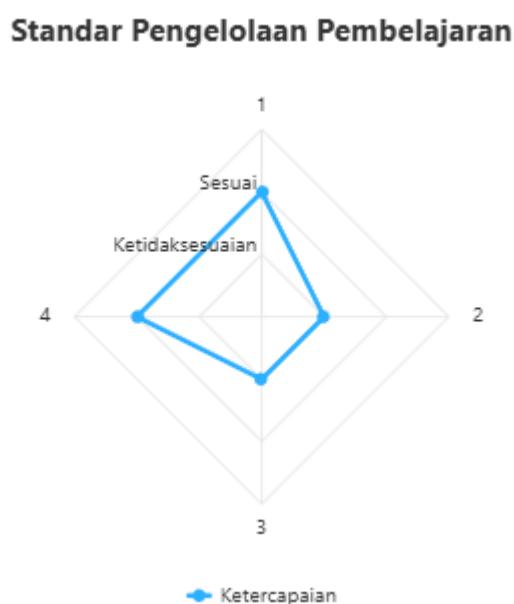
Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Pengelolaan Pembelajaran, ditemukan adanya beberapa ketidaksesuaian pada dua indikator utama, yaitu Kode Indikator 7.4.1 dan Kode Indikator 7.5.1.

Pada indikator 7.4.1, menunjukkan bahwa ketercapaian standar hanya berada pada level 2, yaitu tiga hingga empat aspek yang telah dilaksanakan dengan bukti, namun belum konsisten dan belum sepenuhnya terintegrasi. Temuan utama meliputi belum tersedianya dokumen kebijakan akademik dari Direktur BTP, belum adanya Renstra dan Renop Prodi yang terintegrasi dengan proses pembelajaran, serta belum terlaksananya monitoring dan evaluasi (monev) pembelajaran. Akar masalah dari kondisi ini adalah lemahnya dukungan dokumen kebijakan serta kurangnya konsistensi dalam perencanaan dan pelaksanaan program studi. Dampaknya, Prodi belum mampu menyusun Renstra dan Renop yang kokoh sebagai landasan kebijakan, kebijakan yang ada belum mengacu sepenuhnya pada arahan pimpinan, serta fungsi pengendalian dan evaluasi menjadi lemah. Rekomendasi yang diberikan auditor adalah agar Direktur segera menyusun dan mengesahkan dokumen kebijakan akademik serta Renstra, sementara Prodi perlu menyusun Renstra terintegrasi dan melaksanakan monev pembelajaran secara berkelanjutan.

Sementara itu, pada indikator 7.5.1, hasil audit menunjukkan bahwa ketercapaian juga berada pada level 2, yaitu dokumentasi pembelajaran cukup tersedia dan dapat diakses secara internal, namun belum terintegrasi dengan PD-Dikti maupun dipublikasikan kepada publik. Temuan utama adalah belum adanya bukti validasi dan verifikasi data PD-Dikti, serta belum tersusunnya laporan akademik tahunan yang dipublikasikan secara resmi. Akar masalah dari ketidaksesuaian ini adalah ketiadaan proses sinkronisasi data PD-Dikti dan belum adanya sistem pelaporan tahunan yang terstruktur. Dampaknya, validitas data akademik menjadi lemah, serta transparansi informasi pembelajaran kepada publik tidak terpenuhi. Rekomendasi yang diberikan auditor adalah agar Prodi melampirkan bukti validasi PD-Dikti, menyusun laporan tahunan pembelajaran, dan mempublikasikannya melalui laman resmi institusi.

Secara keseluruhan, temuan AMI ini menegaskan bahwa meskipun terdapat bukti pelaksanaan standar pengelolaan pembelajaran, masih terdapat kelemahan signifikan pada aspek dokumentasi, validasi, dan integrasi kebijakan. Oleh karena itu, tindak lanjut perbaikan harus difokuskan pada penyusunan dokumen formal, penguatan perencanaan, serta transparansi publikasi agar standar pengelolaan pembelajaran dapat mencapai target capaian penuh sesuai dengan standar SPMI.

Grafik 3.6 Standar Pengelolaan Pembelajaran



3.1.7. Standar Pembiayaan Pembelajaran

Tabel 3.19 Hasil AMI Standar Pembiayaan Pembelajaran

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
1	2	-	2	67%

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Pembiayaan Pembelajaran menunjukkan capaian yang cukup baik dengan tingkat ketercapaian sebesar 67%. Dari hasil evaluasi, ditemukan 1 butir ketidaksesuaian dan 2 butir sesuai masuk kategori sesuai, sementara tidak terdapat butir yang sepenuhnya berada pada kategori melampaui.

Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar aspek pembiayaan pembelajaran telah berjalan sesuai standar yang ditetapkan dan bahkan pada beberapa indikator sudah melampaui ketentuan minimum. Namun, keberadaan satu butir ketidaksesuaian menunjukkan perlunya perbaikan dalam aspek tertentu, baik dari sisi perencanaan, pengelolaan, maupun pelaporan anggaran, agar keberlanjutan mutu pembiayaan pembelajaran dapat lebih terjamin.

Tabel 3.20 Kesesuaian Standar Pengelolaan Pembelajaran

Kode Indikator	Pernyataan Standar	Evidence	Target Capaian	Hasil Ketercapaian	Deskripsi Temuan	Status
8.3.1	Wadir I, Wadir II, Wadir III, Ka. ADAK, Ka.	Usulan program kerja dan RAB	4. Berhasil memenuhi target capaian	4. Berhasil memenuhi target capaian	Rab dan Program kerja sudah di	Sesuai

	Puslitabmas, Ka. SPMI, Ka. SAI dan Kepala Program Studi Menyusun program kerja dan mengajukan rencana anggaran biaya operasional minimal satu semester sekali	setiap unit setiap semester	dan terdokumentasi	dan terdokumentasi	lampirkan	
8.5.1	Wadir I, Wadir II, Wadir III, Ka. ADAK, Ka. Puslitabmas, Ka. SPMI, Ka. SAI dan Kepala Program Studi memastikan melaksanakan tindak lanjut perbaikan berdasarkan dari hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan biaya operasional di masing-masing unit setiap satu semester sekali	Laporan Rapat Tindak Lanjut (RTM)	3. Tindak lanjut dilaksanakan setiap semester oleh sebagian besar unit, dengan dokumentasi yang cukup	3. Tindak lanjut dilaksanakan setiap semester oleh sebagian besar unit, dengan dokumentasi yang cukup	Belum ada hasil RTM Tindak lanjut dari Pimpinan Institusi	Sesuai

Pada indikator 8.3.1, Kepala Program Studi wajib menyusun program kerja dan mengajukan rencana anggaran biaya (RAB) operasional minimal satu semester sekali. Berdasarkan hasil audit, bukti berupa usulan program kerja dan RAB setiap unit telah tersedia dan terdokumentasi. Target capaian sebesar 4 dapat terpenuhi dengan baik, sebagaimana dibuktikan dengan adanya dokumen RAB dan program kerja yang dilampirkan. Dengan demikian, indikator ini dinyatakan sesuai.

Selanjutnya, pada indikator 8.5.1, standar mengharuskan pimpinan unit terkait untuk memastikan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi (monev) biaya operasional di masing-masing unit setiap semester sekali. Bukti yang ditetapkan adalah Laporan Rapat Tindak Lanjut (RTM). Dari hasil audit, tindak lanjut dilaksanakan setiap semester oleh sebagian besar unit dengan dokumentasi yang cukup, sehingga target capaian 3 dapat terpenuhi. Namun, terdapat catatan bahwa belum tersedia hasil RTM tindak lanjut dari Pimpinan

Institusi, sehingga aspek koordinasi pada level pimpinan tertinggi masih perlu diperkuat. Berdasarkan hal tersebut, indikator 8.5.1 dinyatakan sesuai.

Secara umum, hasil AMI pada Standar Pembiayaan Pembelajaran menunjukkan bahwa perencanaan dan tindak lanjut telah berjalan dengan baik sesuai target, meskipun terdapat ruang perbaikan pada aspek dokumentasi tindak lanjut di tingkat pimpinan institusi.

Tabel. 3.21 Ketidaksesuaian Standar Pembiayaan Pembelajaran

Komponen	Uraian
Kode Indikator	8.4.1
Standar SPMI	Standar Pembiayaan Pembelajaran
Indikator	Laporan Monev Pelaksanaan pembiayaan operasional per unit setiap semester
Jenis Data	Kualitatif
Risiko	Tinggi
Auditor	Tirta Mulyadi
Tanggal Audit	Selasa, 12 Agustus 2025
Pernyataan Standar	Kepala Program Studi melakukan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan biaya operasional setiap satu semester sekali
Target Capaian	4. Monitoring dan evaluasi dilakukan rutin setiap semester, melibatkan semua pihak yang disebut, dan terdokumentasi baik
Hasil Ketercapaian	3. Monitoring dan evaluasi dilakukan setiap semester dengan pelibatan sebagian besar pihak dan dokumentasi yang cukup
Deskripsi Temuan	Monitoring dan Evaluasi belum dilakukan evaluasi rutin yang melibatkan pimpinan dan belum ada bukti dokumen monitoring dan evaluasi
Akar Masalah	Monitoring dan Evaluasi belum dilakukan evaluasi rutin yang melibatkan pimpinan dan belum ada bukti dokumen monitoring dan evaluasi
Dampak	Belum ada fungsi pengendalian dan evaluasi dari anggaran yang melibatkan pimpinan
Rekomendasi	Lakukan Monitoring dan Evaluasi biaya yang melibatkan pimpinan

Berdasarkan hasil audit pada tabel 3.21 ketercapaian indikator ini berada pada nilai 3, yang menunjukkan bahwa monitoring dan evaluasi memang telah dilakukan setiap semester, namun hanya melibatkan sebagian besar pihak dan belum sepenuhnya terdokumentasi dengan baik.

Temuan audit menunjukkan bahwa monitoring dan evaluasi belum dilaksanakan secara rutin dengan melibatkan pimpinan institusi, serta belum tersedia bukti dokumen yang memadai. Akar

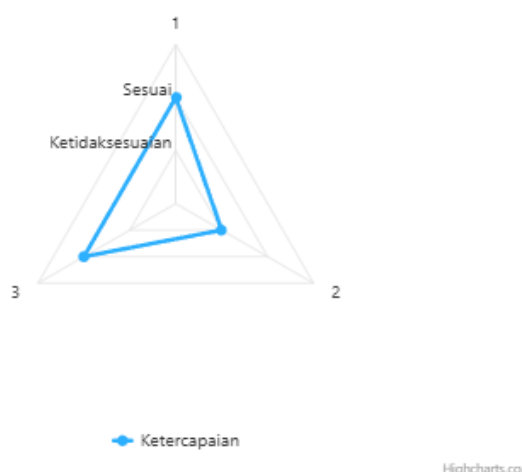
masalah dari kondisi ini adalah lemahnya konsistensi dalam melibatkan pimpinan dalam proses evaluasi serta ketidaklengkapan dokumentasi pelaksanaan monitoring dan evaluasi.

Dampak yang ditimbulkan dari ketidaksesuaian ini adalah belum optimalnya fungsi pengendalian dan evaluasi anggaran, khususnya dalam memastikan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan pembiayaan yang melibatkan pimpinan institusi.

Sebagai rekomendasi, disarankan agar program studi melaksanakan monitoring dan evaluasi biaya secara lebih rutin, dengan melibatkan pimpinan secara aktif, serta memastikan seluruh proses terdokumentasi dengan baik. Hal ini penting untuk memperkuat fungsi pengendalian internal, menjaga transparansi penggunaan anggaran, serta menjamin keberlanjutan mutu dalam pengelolaan pembiayaan pembelajaran.

Grafik 3.7 Standar Pembiayaan Pembelajaran

Standar Pembiayaan Pembelajaran



3.2. Hasil Audit Mutu Internal Standar Penelitian Program Studi Manajemen Kuliner

2.3.1. Standar Hasil Penelitian

Tabel 3.22 Hasil AMI Standar Hasil Penelitian

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
-	3	-	3	100%

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) terhadap Standar Pembiayaan Pembelajaran, diperoleh data bahwa tidak terdapat temuan ketidaksesuaian maupun indikator yang melampaui standar secara terpisah. Seluruh indikator yang diaudit menunjukkan tingkat ketercapaian yang

baik, dengan rincian 3 indikator dinyatakan sesuai. Dengan demikian, capaian standar pembiayaan pembelajaran pada periode audit ini mencapai 100%.

Hasil ini menunjukkan bahwa pengelolaan pembiayaan pembelajaran pada program studi telah dilaksanakan sesuai standar yang ditetapkan, bahkan sebagian di antaranya melampaui standar minimum yang dipersyaratkan. Kondisi ini memberikan indikasi positif bahwa aspek pembiayaan sudah mendukung keberlanjutan proses pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan.

Tabel 3.23 Kesesuaian Standar Hasil Penelitian

Kode Indikator	Pernyataan Standar	Evidence	Target Capaian	Hasil Ketercapaian	Deskripsi Temuan	Status
9.4.1	Kaprodi wajib memastikan hasil penelitian mahasiswa terdokumentasi dengan lengkap, dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal	Laporan akhir tugas akhir/skripsi/tesis yang terarsip dengan baik	4. Semua hasil penelitian mahasiswa terdokumentasi secara lengkap, sistematis, dan terdigitalisasi. Dapat diakses dengan mudah oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal	4. Semua hasil penelitian mahasiswa terdokumentasi secara lengkap, sistematis, dan terdigitalisasi. Dapat diakses dengan mudah oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal	Data lengkap	Sesuai
9.5.1	Kaprodi wajib memastikan setiap tahun nya terdapat peningkatan aktivitas jumlah pemerolehan HKI baik untuk dosen maupun mahasiswa setiap tahun nya	Sertifikat HKI	3. Terdapat peningkatan jumlah aktivitas HKI yang konsisten, mencakup dosen dan sebagian mahasiswa.	3. Terdapat peningkatan jumlah aktivitas HKI yang konsisten, mencakup dosen dan sebagian mahasiswa.	Tersedia jumlah HKI dosen setiap tahun nya	Sesuai
9.6.1	Kaprodi wajib memastikan peningkatan setiap hasil karya ilmiah dosen disitasi setiap tahun nya	Rekap Sitasi Karya ilmiah	3. Mayoritas karya ilmiah dosen menunjukkan peningkatan jumlah sitasi setiap tahun, didukung oleh beberapa kolaborasi	3. Mayoritas karya ilmiah dosen menunjukkan peningkatan jumlah sitasi setiap tahun, didukung oleh beberapa kolaborasi	Data Sitasi tersedia	Sesuai

Pada indikator 9.4.1, standar menetapkan bahwa Ketua Program Studi (Kaprodi) bertanggung

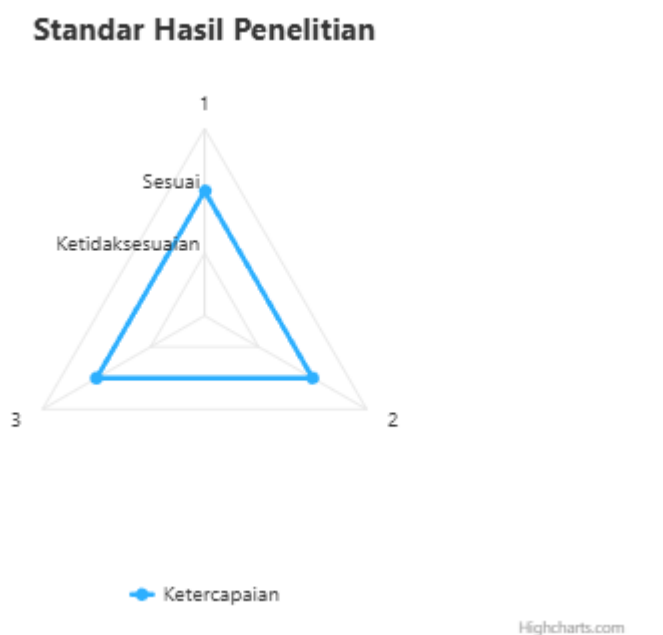
jawab memastikan hasil penelitian mahasiswa terdokumentasi secara lengkap dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Hasil audit menunjukkan bahwa bukti berupa laporan akhir tugas akhir/skripsi/tesis telah terdokumentasi dengan baik, disusun secara sistematis, serta terdigitalisasi sehingga mudah diakses. Dengan demikian, indikator ini dinyatakan sesuai.

Pada indikator 9.5.1, Kaprodi berkewajiban menjamin adanya peningkatan jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang diperoleh dosen maupun mahasiswa setiap tahun. Berdasarkan audit terhadap sertifikat HKI, diperoleh temuan bahwa jumlah aktivitas HKI mengalami peningkatan yang konsisten, terutama pada dosen dan sebagian mahasiswa. Kondisi ini menunjukkan ketercapaian target pada level 3, sehingga indikator ini dinyatakan sesuai.

Untuk indikator 9.6.1, standar mewajibkan Kaprodi memastikan adanya peningkatan jumlah sitasi karya ilmiah dosen dari tahun ke tahun. Dari rekapitulasi data sitasi, terlihat bahwa sebagian besar karya dosen mengalami peningkatan sitasi yang juga ditunjang oleh adanya kolaborasi penelitian. Hasil ini sesuai dengan target capaian level 3, sehingga indikator dinyatakan sesuai.

Secara keseluruhan, pelaksanaan AMI pada standar penelitian menunjukkan bahwa program studi telah memenuhi kewajiban utamanya, baik dalam hal dokumentasi penelitian mahasiswa, peningkatan HKI, maupun kenaikan sitasi karya ilmiah dosen. Namun, untuk mencapai kategori melampaui, diperlukan strategi pengembangan yang lebih berkelanjutan, seperti memperluas partisipasi mahasiswa dalam perolehan HKI, meningkatkan mutu publikasi internasional, serta memperkuat jejaring dan kolaborasi riset lintas institusi.

Grafik 3.8 Standar Hasil Penelitian



2.3.2. Standar Proses Penelitian

Tabel 3.24 Hasil AMI Standar Proses Penelitian

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
-	3	-	3	100%

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Proses Penelitian menunjukkan capaian yang optimal dengan persentase ketercapaian sebesar 100%. Dari hasil evaluasi, tidak ditemukan adanya butir ketidaksesuaian. Sebanyak tiga butir indikator berada pada kategori sesuai, dan tiga butir lainnya berada pada kategori sesuai dan melampaui standar yang telah ditetapkan. Temuan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan proses penelitian di program studi telah berjalan dengan baik, sesuai dengan standar yang berlaku, bahkan pada beberapa aspek berhasil melampaui target yang diharapkan.

Tabel 3.25 Kesesuaian Standar Proses Penelitian

Kode Indikator	Pernyataan Standar	Evidence	Target Capaian	Hasil Ketercapaian	Deskripsi Temuan	Status
11.4.1	KaProdi mamastikan penelitian mahasiswa diploma IV dan magister di BTP, harus memenuhi capaian pembelajaran lulusan dan peraturan BTP	1. Dokumen kurikulum program studi yang memuat CPL, khususnya yang terkait kemampuan penelitian, berpikir ilmiah, dan penyelesaian masalah. 2. Panduan penulisan Tugas Akhir (Diploma IV) dan Tesis (Magister) 2. Rubrik penilaian tugas akhir atau tesis yang memuat indikator: Kesesuaian dengan CPL, Rigor metodologi, Kontribusi keilmuan/praktis, Kepatuhan terhadap peraturan BTP. 3. Form penilaian pembimbing dan penguji yang	4. Berhasil memenuhi target dan capaian	4. Berhasil memenuhi target dan capaian	Berhasil memenuhi target capaian	Sesuai

		menunjukkan evaluasi terhadap capaian akademik mahasiswa 4. Berita acara sidang akhir mahasiswa 5. Logbook atau bukti pembimbingan				
11.5.1	Kaprodi mamastikan penelitian mahasiswa diploma IV dan magister di BTP dinyatakan dalam besaran Satuan Kredit Semester (SKS)	1. Dokumen Kurikulum program studi khususnya terkait Tugas Akhir (Diploma IV) atau Tesis (Magister) berikut jumlah SKS-nya sesuai dengan SN-DIKTI 2. Rekap Jumlah Mahasiswa yang telah menyelesaikan bimbingan Tugas akhir atau Tesis 3. Laporan Monev	4. Berhasil memenuhi target capaian	4. Berhasil memenuhi target capaian	Data Sesuai	Sesuai

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Proses Penelitian menunjukkan capaian yang konsisten sesuai dengan target yang ditetapkan. Pada indikator 11.4.1, yang mengharuskan KaProdi memastikan penelitian mahasiswa Diploma IV dan Magister di BTP memenuhi capaian pembelajaran lulusan (CPL) serta mematuhi peraturan BTP, seluruh bukti pendukung seperti dokumen kurikulum, panduan penulisan tugas akhir/tesis, rubrik penilaian, form evaluasi pembimbing dan penguji, berita acara sidang, hingga logbook pembimbingan, telah tersedia secara lengkap. Hasil ketercapaian dinyatakan berhasil memenuhi target capaian dengan status sesuai.

Selanjutnya, pada indikator 11.5.1, yang menekankan bahwa penelitian mahasiswa Diploma IV dan Magister harus dinyatakan dalam besaran Satuan Kredit Semester (SKS) sesuai ketentuan SN-DIKTI, juga menunjukkan kesesuaian. Hal ini ditunjukkan melalui dokumen kurikulum program studi, rekap jumlah mahasiswa yang menyelesaikan tugas akhir/tesis, serta laporan monev. Hasil ketercapaian tercatat berhasil memenuhi target capaian dengan status sesuai.

Secara keseluruhan, kedua indikator tersebut menggambarkan bahwa pelaksanaan proses penelitian di tingkat Diploma IV dan Magister telah berjalan sesuai standar mutu, baik dari sisi pemenuhan CPL, kepatuhan regulasi, maupun kesesuaian dengan ketentuan SKS yang berlaku.

2.3.3. Standar Penilaian Penelitian

Tabel 3.26 Hasil AMI Standar Penilaian Penelitian

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
3	1	-	1	25%

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Penilaian Penelitian menunjukkan bahwa belum terdapat capaian yang sesuai maupun melampaui standar, dengan persentase ketercapaian sebesar 25%. Dari hasil evaluasi, ditemukan 3 butir ketidaksesuaian yang menunjukkan bahwa mekanisme penilaian penelitian belum sepenuhnya memenuhi standar yang telah ditetapkan dan 1 butir sesuai. Temuan ini mengindikasikan perlunya perbaikan dan penyesuaian pada aspek penilaian penelitian agar dapat mencapai kesesuaian dengan standar mutu internal dan ketentuan yang berlaku.

Tabel 3.27 Kesesuaian Standar Penilaian Penelitian

Standar:	STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas harus melakukan penilaian proses dan hasil Penelitian yang memenuhi prinsip kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses Penelitian				
Kode Indikator:	12.2.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Puslibtamas	Tanggal Audit:	12 Agustus 2025
Indikator:	Pelaksanaan penilaian proses dan hasil penelitian				
Evidence:	Rekap Penilaian proses dan hasil penelitian dosen Laporan Monev Penilaian proses dan hasil penelitian				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				

Tabel 3.28 Ketidaksesuaian Standar Penilaian Penelitian

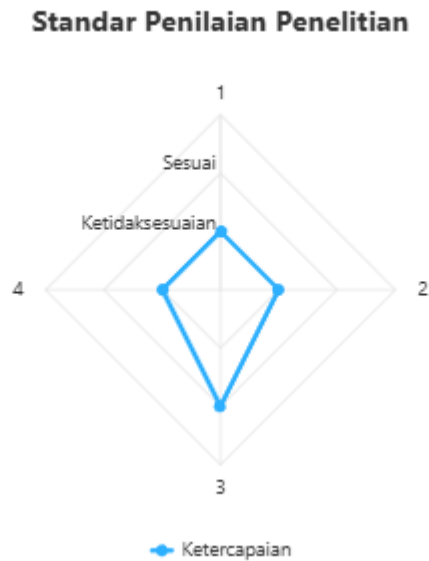
Standar:	STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	KaProdi harus memastikan hasil penilaian penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam rangka penyusunan proyek akhir, dan tesis berdasarkan ketentuan peraturan di BTP				
Kode Indikator:	12.4.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Wahyudi Ilham	Audite:	Manajemen Kuliner	Tanggal Audit:	12 Agustus 2025
Indikator:	Hasil penilaian penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam rangka penyusunan proyek akhir, dan tesis berdasarkan ketentuan peraturan di BTP				
Evidence:	Panduan penelitian proyek akhir dan panduan penelitian tesis mahasiswa Rubrik yang digunakan dosen pembimbing dan penguji Dokumen hasil sidang proyek akhir/tesis Nilai proyek akhir/tesis Laporan monev hasil penilaian penelitian mahasiswa				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				
Ketercapaian:	2. Kesesuaian dengan prosedur yang ada				
Akar Masalah:	Tidak adanya laporan monev terkait hasil penilaian penelitian mahasiswa				
Dampak:	Tidak adanya bukti tertulis untuk memantau perkembangan kualitas penelitian mahasiswa				

Rekomendasi:	Membuat laporan monev terkait hasil penilaian penelitian mahasiswa
---------------------	--

Standar:	STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas memastikan penilaian proses dan hasil penelitian harus memenuhi prinsip edukatif, otentik, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi				
Kode Indikator:	12.1.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Puslibtamas	Tanggal Audit:	12 Agustus 2025
Indikator:	Penilaian proses dan hasil penelitian harus memenuhi prinsip edukatif, otentik, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi				
Evidence:	Form Rubrik Penilaian Proses dan Hasil Penelitian Evaluasi terkait form rubrik penilaian proses dan hasil penelitian				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				
Ketercapaian:	2. Kesesuaian dengan prosedur yang ada				
Akar Masalah:	Belum Evaluasi terkait form rubrik penilaian proses dan hasil penelitian				
Dampak:	form Belum dilakukan evaluasi untuk Proses dan hasil penelitian				
Rekomendasi:	lakukan evaluasi secara berkala				

Standar:	STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas harus melakukan penilaian penelitian dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, transparan dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil Penelitian				
Kode Indikator:	12.3.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Puslibtamas	Tanggal Audit:	12 Agustus 2025
Indikator:	Penilaian penelitian dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, transparan dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil Penelitian Panduan atau SOP Penilaian Penelitian SK Penugasan Reviewer Rekap hasil penilaian terhadap proposal, dan laporan akhir penelitian Catatan umpan balik atau rekomendasi perbaikan dari reviewer kepada peneliti Laporan Monev penilaian penelitian				
Evidence:					
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				
Ketercapaian:	0. Tidak memiliki prosedur yang menjadi pedoman kerja				
Akar Masalah:	Data Belum diisi				
Dampak:	Data Belum diisi				
Rekomendasi:	Data Belum diisi				

Grafik 3.9 Standar Penilaian Penelitian



2.3.4. Standar Peneliti

Tabel 3.29 Hasil AMI Standar Peneliti

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
-	1	1	2	100%

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Peneliti menunjukkan capaian yang sangat baik dengan tingkat ketercapaian 100%. Dari hasil audit, tidak ditemukan adanya ketidaksesuaian. Terdapat 1 butir yang sesuai standar, 1 butir yang melampaui standar, serta 2 butir yang masuk kategori sesuai dan melampaui standar.

Capaian ini mengindikasikan bahwa standar peneliti telah diimplementasikan secara optimal dan konsisten. Keberhasilan ini memperlihatkan bahwa kualitas dan kualifikasi peneliti dalam institusi sudah memenuhi bahkan melampaui ekspektasi, sehingga dapat menjadi salah satu kekuatan utama dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 3.30 Kesesuaian Standar Peneliti

Standar:	STANDAR PENELITI			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Puslitabmas wajib memastikan dosen yang melaksanakan penelitian telah memiliki NIDN yang terdaftar di dosen tetap Politeknik Pariwisata Batam				
Kode Indikator:	13.1.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Puslibtamas	Tanggal Audit:	12 Agustus 2025
Indikator:	Dosen yang melaksanakan penelitian telah memiliki NIDN yang terdaftar di dosen tetap Politeknik Pariwisata Batam				
Evidence:	Pedoman atau SOP penelitian Rekap dosen peneliti penerima hibah internal/eksternal disertai dengan NIDN nya Tampilan sistem informasi atau database internal yang menampilkan profil dosen peneliti lengkap dengan NIDN Laporan Monev				
Target Capaian:	0. Tidak memiliki prosedur yang menjadi pedoman kerja				
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				

Standar:	STANDAR PENELITI			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas wajib memastikan semua dosen peneliti memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan, dan tingkat kedalaman penelitian, dan sebagian sudah melakukan hilirisasi				
Kode Indikator:	13.2.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Tirta Mulyadi	Audite:	Puslibtamas	Tanggal Audit:	12 Agustus 2025
Indikator:	Peneliti memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan, dan tingkat kedalaman penelitian, dan sebagian sudah melakukan hilirisasi				
Evidence:	Surat tugas atau SK menunjukkan peneliti diberi tugas sesuai bidang keilmuannya Reviewer memberikan catatan bahwa metodologi sesuai dan memadai, Nilai tinggi untuk aspek "metodologi dan kesesuaian keilmuan" dalam rubrik penilaian.				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				

2.4. Hasil Audit Mutu Internal Standar Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Manajemen Kuliner

2.4.1. Standar Hasil Pengabdian

Tabel 3.31 Hasil AMI Standar Hasil Pengabdian

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
1	2	-	2	67%

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat menunjukkan tingkat ketercapaian sebesar 67%. Dari hasil audit, ditemukan adanya 1 butir ketidaksesuaian, 2 butir sesuai standar, dan 2 butir yang masuk kategori sesuai dan melampaui standar, sementara tidak terdapat butir yang sepenuhnya melampaui standar.

Capaian ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sudah berjalan cukup baik, meskipun belum sepenuhnya optimal. Masih adanya temuan ketidaksesuaian menunjukkan perlunya perbaikan dalam aspek tertentu agar hasil pengabdian dapat lebih konsisten dan terukur. Sementara itu, keberadaan butir yang sesuai dan melampaui standar mencerminkan bahwa institusi memiliki potensi yang kuat untuk meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat.

Secara keseluruhan, hasil ini merefleksikan kondisi yang cukup baik namun tetap membutuhkan strategi penguatan, terutama dalam mengatasi ketidaksesuaian yang ada serta mendorong lebih banyak capaian pada kategori melampaui standar.

Tabel 3.32 Kesesuaian Standar Hasil Pengabdian

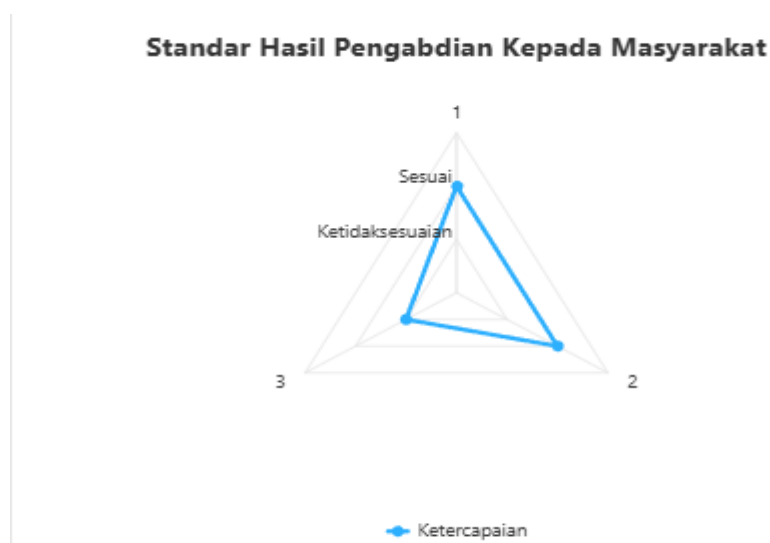
Standar:	STANDAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas memastikan tersedianya pedoman yang didalamnya terdapat rumusan kriteria minimal tentang hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang diarahkan untuk menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, dan memberikan arah dan fokus kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)				
Kode Indikator:	17.1.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Rezki Alhamdi	Audite:	Puslibtamas	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	Pedoman penentuan kriteria minimal hasil pengabdian yang memenuhi semua aspek di atas, terdokumentasi dengan lengkap, dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal				
Evidence:	Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat SOP pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Laporan Monev Pengabdian kepada masyarakat				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				
Ketercapaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				

Standar:	STANDAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas wajib memastikan luaran pengabdian kepada masyarakat dapat menyelesaikan permasalahan di masyarakat dengan memanfaatkan keahlian civitas akademika yang relevan dan mengacu dengan pedoman yang telah ditetapkan				
Kode Indikator:	17.2.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Rezki Alhamdi	Audite:	Puslibtamas	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	Puslitabmas wajib memastikan luaran pengabdian kepada masyarakat dapat menyelesaikan permasalahan di masyarakat dengan memanfaatkan keahlian civitas akademika yang relevan dan mengacu dengan pedoman yang telah ditetapkan				
Evidence:	Pedoman PkM institusi yang memuat tata cara pelaksanaan dan luaran yang diharapkan Proposal PkM yang memuat identifikasi masalah masyarakat, solusi yang ditawarkan, dan kesesuaian dengan keahlian pelaksana SK penugasan pelaksanaan PkM dari pimpinan institusi Laporan kegiatan PkM Kontrak kerja sama atau surat dukungan dari mitra masyarakat/lokal Bukti adopsi atau implementasi solusi oleh masyarakat Laporan Monev Hasil Pengabdian kepada masyarakat				
Target Capaian:	3. Sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut				
Ketercapaian:	3. Sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut				

Tabel 3.33 Ketidaksesuaian Standar Hasil Pengabdian

Standar:	STANDAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas memastikan luaran pengabdian kepada masyarakat harus memberikan luaran yang berupa bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bahan ajar, modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar sesuai dengan pedoman yang ditetapkan.				
Kode Indikator:	17.3.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Rezki Alhamdi	Audite:	Puslibtamas	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	Puslitabmas memastikan luaran pengabdian kepada masyarakat harus memberikan luaran yang berupa bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bahan ajar, modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar sesuai dengan pedoman yang ditetapkan.				
Evidence:	Pedoman atau buku panduan PkM institusi yang menyebutkan luaran wajib berupa bahan pengayaan IPTEK, bahan ajar, atau modul pelatihan. SK atau surat tugas pelaksanaan PkM yang mencantumkan jenis luaran yang ditargetkan Artikel ilmiah di jurnal pengabdian Bahan ajar atau e-learning material yang disusun dari hasil PkM untuk digunakan dalam mata kuliah tertentu. Laporan Monev				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				
Ketercapaian:	2. Kesesuaian dengan prosedur yang ada				
Akar Masalah:	tergantung luaran dari dosen				
Dampak:	tidak memnuhi luaran berupa buku dan modul				
Rekomendasi:	dapat merealisasikan perencanaan				

Grafik 3.10 Standar Hasil Pengabdian



2.4.2. Standar Proses Pengabdian

Tabel 3.34 Hasil AMI Standar Proses Pengabdian

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
1	2	-	2	67%

Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat memperlihatkan tingkat ketercapaian sebesar 67%. Hasil penilaian menunjukkan terdapat 1 butir ketidaksesuaian, 2 butir sesuai standar dengan catatan tidak ada butir yang sepenuhnya berada pada kategori melampaui standar.

Temuan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pengabdian kepada masyarakat telah berlangsung dengan cukup baik, meskipun belum mencapai tingkat optimal. Adanya ketidaksesuaian menandakan perlunya perbaikan pada aspek tertentu agar hasil pengabdian lebih konsisten dan terukur. Di sisi lain, capaian pada kategori sesuai dan melampaui standar menjadi indikasi bahwa institusi memiliki potensi besar untuk meningkatkan mutu pengabdian masyarakat di masa mendatang.

Secara umum, hasil ini menggambarkan kondisi yang relatif baik, namun masih diperlukan langkah penguatan, terutama untuk menyelesaikan ketidaksesuaian yang ada serta meningkatkan jumlah capaian pada kategori melampaui standar.

Tabel 3.35 Kesesuaian Standar Proses Pengabdian

Standar:	STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas wajib memastikan dan menjalankan Proses Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan kegiatan yang terdokumentasi dengan baik dan secara berkala dievaluasi dan ditindaklanjuti				
Kode Indikator:	19.1.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Rezki Alhamdi	Audite:	Puslibtamas	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	Tahapan pengabdian kepada Masyarakat (PkM) meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan kegiatan yang terdokumentasi dengan baik dan secara berkala dievaluasi dan ditindaklanjuti				
Evidence:	Adanya rencana jangka panjang, menengah dan tahunan bidang pengabdian (Rencana Induk Pengabdian, Rencana Strategis Penelitian Institusi/Roadmap Pengabdian institusi SK pembentukan tim seleksi proposal pengabdian Panduan teknis pengajuan proposal pengabdian dosen Template/form pengajuan proposal Proposal Pengabdian Kontrak kerja antara pengabdi dan institusi Alokasi dana yang memadai untuk pengabdian Laporan akhir Pengabdian Laporan Monev Pengabdian				
Target Capaian:	4. Semua tahapan dilakukan secara sistematis dan terdokumentasi lengkap, berbasis sistem informasi, serta dapat diakses oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal				
Ketercapaian:	4. Semua tahapan dilakukan secara sistematis dan terdokumentasi lengkap, berbasis sistem informasi, serta dapat diakses oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal				

Standar:	STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			Status:	Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas memastikan kegiatan pengabdian harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik				
Kode Indikator:	19.2.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Rezki Alhamdi	Audite:	Puslibtamas	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	kegiatan pengabdian harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik				
Evidence:	Panduan pengabdian yang menjelaskan kaidah metode ilmiah (perumusan masalah, hipotesis, metodologi, data, analisis, kesimpulan). Standar format proposal dan laporan pengabdian yang menekankan unsur-unsur ilmiah Format atau rubric evaluasi proposal yang memuat aspek sistematika ilmiah, novelty, validitas metode, dan kesesuaian bidang keilmuan Bukti hasil penilaian reviewer yang merujuk pada aspek-aspek keilmuan tersebut SK atau daftar nama reviewer internal/eksternal berdasarkan keahlian bidang (bukti otonomi keilmuan) Publikasi di jurnal terakreditasi yang menunjukkan validasi akademik oleh pihak				

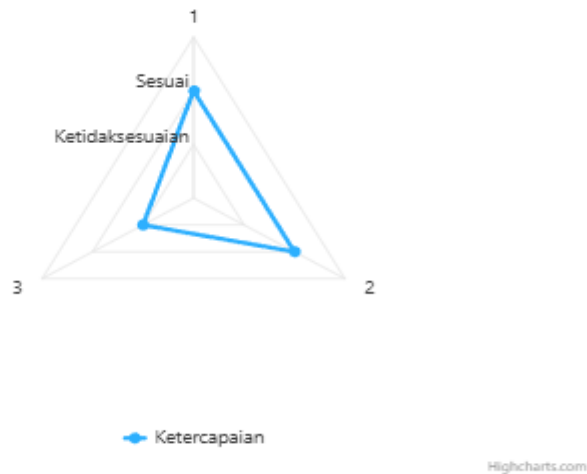
	eksternal Artikel ilmiah, prosiding, paten, atau luaran lainnya yang menunjukkan kualitas keilmuan
Target Capaian:	4. Pengabdian dilakukan secara sistematis dan ilmiah, mengikuti panduan yang lengkap, dengan proses review terstruktur, penghormatan terhadap otonomi keilmuan, dokumentasi lengkap, serta dukungan sistem informasi yang dapat diakses semua pemangku kepentingan
Ketercapaian:	4. Pengabdian dilakukan secara sistematis dan ilmiah, mengikuti panduan yang lengkap, dengan proses review terstruktur, penghormatan terhadap otonomi keilmuan, dokumentasi lengkap, serta dukungan sistem informasi yang dapat diakses semua pemangku kepentingan

Tabel 3.36 Ketidaksesuaian Standar Proses Pengabdian

Standar:	STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas memastikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, lingkungan, dan aspek lain yang relevan yang secara berkala dievaluasi dan ditindaklanjuti				
Kode Indikator:	19.3.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Rezki Alhamdi	Audite:	Puslibtamas	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	Standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan dalam kegiatan pengabdian				
Evidence:	SOP pelaksanaan pengabdian yang mencantumkan aspek: Keselamatan kerja (safety procedures, APD), Kesehatan pengabdian dan subjek pengabdian, Mitigasi risiko lingkungan (limbah, bahan kimia, lokasi penelitian), Pengamanan data dan alat penelitian Panduan Etika Pengabdian yang mencakup perlindungan terhadap masyarakat dan lingkungan Sarana dan prasarana pengabdian yang memadai untuk mendukung tercapainya luaran pengabdian dan inovasi yang memiliki kebermanfaatan				
Target Capaian:	4. Berhasil memenuhi target capaian				
Ketercapaian:	0. Tidak memiliki prosedur yang menjadi pedoman kerja				
Akar Masalah:	tidak ada k3				
Dampak:	tidak dapat terisi unsur etika dan beberapa unsur yang lain				
Rekomendasi:	untuk dapat memasukkan data etika, sarana dan prasarana				

Grafik 3.11 Standar Proses Pengabdian

Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat



2.4.3. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian

Tabel 3.37 Hasil AMI Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian

Ketidaksesuaian	Sesuai	Melampaui	Sesuai dan Melampaui	Persentase
1	-	2	2	67%

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) pada Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat menunjukkan tingkat ketercapaian sebesar 67%. Dari hasil audit, ditemukan adanya 1 butir ketidaksesuaian, tidak terdapat butir yang hanya sesuai standar, sementara terdapat 2 butir yang melampaui standar serta 2 butir yang masuk kategori sesuai dan melampaui standar.

Capaian ini menggambarkan bahwa aspek pendanaan dan pembiayaan pengabdian telah berjalan dengan cukup baik, namun masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki. Ketidaksesuaian yang ditemukan menjadi indikator perlunya evaluasi lebih lanjut terhadap mekanisme pengelolaan pendanaan agar lebih efektif dan efisien. Meskipun demikian, adanya butir yang melampaui standar menunjukkan adanya praktik baik yang dapat terus diperkuat untuk memastikan keberlanjutan dan kualitas pelaksanaan pengabdian.

Secara umum, hasil ini mencerminkan kondisi yang relatif positif, namun tetap diperlukan langkah-langkah perbaikan dan penguatan dalam tata kelola pendanaan dan pembiayaan agar dapat mencapai tingkat optimal di masa mendatang.

Tabel 3.38 Kesesuaian Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian

Standar:	STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Puslitabmas wajib memfasilitasi dana pengabdian internal yang berasal dari institusi dari hasil pengabdian				
Kode Indikator:	24.1.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Rezki Alhamdi	Audite:	Puslibtamas	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	Puslitabmas wajib memfasilitasi dana pengabdian internal yang berasal dari institusi dari hasil pengabdian kepada masyarakat				
Evidence:	SOP atau pedoman fasilitasi dana pengabdian internal Dokumen alokasi anggaran internal untuk pengabdian (RAB Puslitabmas setiap semester) Rekapitulasi dana yang dialokasikan dan direalisasikan untuk pengabdian internal per tahun Bukti monitoring dan evaluasi (Monev) kegiatan pengabdian internal				
Target Capaian:	0. Tidak memiliki prosedur yang menjadi pedoman kerja				
Ketercapaian:	3. Sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut				

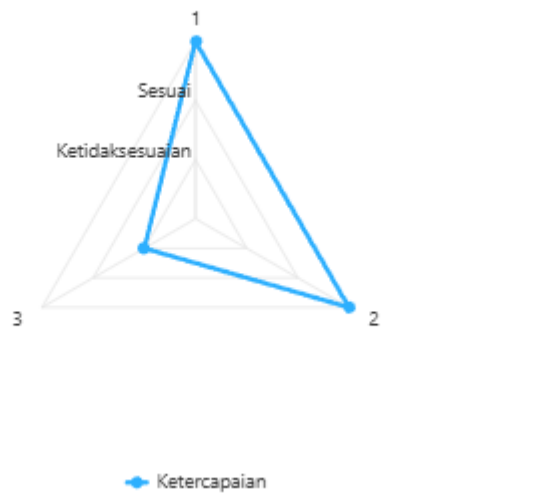
Standar:	STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			Status:	Melampaui
Pernyataan Standar:	Puslitabmas memastikan mekanisme pendanaan dan pembiayaan Pengabdian diatur oleh pemimpin Perguruan Tinggi				
Kode Indikator:	24.2.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Frangky Silitonga	Audite:	Puslibtamas	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	Puslitabmas memastikan mekanisme pendanaan dan pembiayaan Pengabdian diatur oleh pemimpin Perguruan Tinggi				
Evidence:	Pedoman pengabdian yang mencantumkan alur pengusulan dan pendanaan SOP (Standar Operasional Prosedur) pembiayaan pengabdian RAB Puslitabmas setiap semester Daftar penerima dana pengabdian internal sesuai dengan kebijakan pimpinan Laporan Monev				
Target Capaian:	0. Tidak memiliki prosedur yang menjadi pedoman kerja				
Ketercapaian:	3. Sudah melakukan evaluasi dan tindak lanjut				

Tabel 3.39 Ketidaksesuaian Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian

Standar:	STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			Status:	Tidak Sesuai
Pernyataan Standar:	Puslitabmas wajib menyediakan dana pengelolaan Pengabdian, dengan skema pembiayaan; yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan Pengabdian, peningkatan kapasitas pengabdian; dan insentif publikasi ilmiah atau insentif Kekayaan Intelektual (KI)				
Kode Indikator:	24.3.1	Jenis Data:	Kualitatif	Resiko:	Tinggi
Auditor:	Frangky Silitonga	Audite:	Puslitabmas	Tanggal Audit:	14 Agustus 2025
Indikator:	Puslitabmas wajib menyediakan dana pengelolaan Pengabdian, dengan skema pembiayaan; yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan Pengabdian, peningkatan kapasitas pengabdian; dan insentif publikasi ilmiah atau insentif Kekayaan Intelektual (KI)				
Evidence:	Panduan atau pedoman pendanaan pengabdian Daftar reviewer dan bukti hasil penilaian proposal Rekapitulasi pelaporan dan tindak lanjut hasil pengabdian Daftar artikel ilmiah atau sertifikat HKI yang memperoleh insentif				
Target Capaian:	4. semua skema pembiayaan telah difasilitasi secara komprehensif dan berkelanjutan, dengan bukti lengkap (pedoman, hasil seleksi, pelaporan, insentif artikel/KI), serta mekanisme tindak lanjut dan monitoring yang terstruktur				
Ketercapaian:	3. Seluruh komponen skema telah dilaksanakan (seleksi, pelaporan, insentif) dengan bukti pendukung yang cukup, namun belum berjalan secara konsisten atau berkelanjutan setiap tahun				
Akar Masalah:	Keterbatasan SDM dalam melengkapi dokumen yang dibutuhkan kegiatan Puslitabmas				
Dampak:	data yang diberikan tidak lengkap				
Rekomendasi:	Lakukan Monitoring secara regular dan terukur tindak lanjutnya				

Grafik 3.12 Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian

Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat



2.5.Hasil Permintaan Tindakan Koreksi

	BATAM TOURISM POLYTECHNIC Sistem Penjaminan Mutu Internal Laporan Permintaan Tindakan Koreksi	No Dokumen:	
		Revisi:	
		Tanggal:	
		Halaman:	

NO Registrasi		Auditor	WAHYUDI ILHAM TIRTA MULYADI Stefanus Eko Prasetyo	Tanda Tangan Ketua Auditor	
Prodi / Unit	Manajemen Kuliner	Audite	Manajemen Kuliner WAHYUDI ILHAM Christina Koh	Tanda Tangan Audite	

NO	Standar / Pernyataan / Indikator
----	----------------------------------

1	Standar Kompetensi Lulusan FGD kurikulum dengan industri Evidence yang dilampirkan: Dokumen Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Undangan dan notulen FGD atau workshop CPL bersama dunia industri Laporan evaluasi dan revisi CPL berdasarkan input stakeholder
---	---

Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
FGD akan dilakukan tanggal 23 agustus besok, tahun-tahun sebelumnya bukan FGD, melainkan sharing tidak dilakukan secara resmi	Pastikan FGD resmi tanggal 23 Agustus 2025 dilaksanakan sesuai prosedur: membuat undangan resmi, daftar hadir, notulen lengkap, dokumentasi foto, dan laporan revisi CPL. Libatkan berbagai pemangku kepentingan	Manajemen Kuliner	Rabu, 31 Desember 2025			

	eksternal (industri, asosiasi profesi, alumni, pengguna lulusan) untuk memperkuat relevansi CPL Buat laporan evaluasi CPL yang terstruktur, memetakan masukan stakeholder ke perubahan pada dokumen CPL.					
--	---	--	--	--	--	--

2	Standar Kompetensi Lulusan Prestasi non akademik mahasiswa sebesar 2% di tingkat internasional, 2% tingkat nasional, dan 4% dari jumlah total mahasiswa aktif Bukti yang dilampirkan: Daftar lulusan dengan prestasi non-akademik Rekapitulasi tahunan prestasi non-akademik lulusan dari program studi
---	---

Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Prestasi non akademik mahasiswa nasional < 2% dan internasional 2%	Menyusun program pembinaan prestasi non-akademik nasional yang terintegrasi dalam rencana kerja prodi. Bagian kemahasiswaan lebih mendorong UKM untuk aktif Meningkatkan kolaborasi dengan UKM, organisasi profesi, dan mitra eksternal untuk memfasilitasi partisipasi mahasiswa dalam kompetisi nasional. Mengalokasikan anggaran khusus untuk mendukung kegiatan non-akademik, termasuk pelatihan, pendaftaran lomba, dan biaya perjalanan.	Manajemen Kuliner	Rabu, 31 Desember 2025			

3	Standar Kompetensi Lulusan 5 publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi., 3 publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi, 1 publikasi mahasiswa di jurnal internasional. 1 publikasi
---	---

	mahasiswa di jurnal internasional bereputasi, 5 publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT, 1 publikasi mahasiswa di seminar nasional, 1 publikasi mahasiswa di seminar internasional., 3 pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat wilayah, 2 pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat nasional dan 1 pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat internasional. Bukti yang dilampirkan: Daftar publikasi mahasiswa beserta kategori jurnal Bukti Publikasi Daftar mahasiswa yang menulis atau mempresentasikan makalah Seminar tingkat lokal, nasional, internasional
--	--

Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi., publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi, pagelaran/pameran/presentasi mahasiswa dalam forum di tingkat wilayah dan nasional	Menetapkan target capaian internasional secara eksplisit dalam rencana kerja prodi, mencakup publikasi, seminar, dan pagelaran. Membuat program pembinaan publikasi internasional melalui workshop penulisan artikel berstandar internasional dan pelatihan presentasi dalam bahasa Inggris. Membangun kerjasama dengan mitra luar negeri (jurnal, asosiasi profesi, universitas, lembaga riset) untuk memfasilitasi mahasiswa mengikuti kegiatan internasional. Mengalokasikan dana khusus untuk biaya publikasi dan partisipasi seminar internasional. Memasukkan publikasi atau pagelaran internasional sebagai bagian dari tugas akhir atau proyek mata kuliah tertentu agar mahasiswa terdorong berpartisipasi. Melakukan evaluasi capaian secara berkala	Manajemen Kuliner	Rabu, 31 Desember 2025			

	dan memberi penghargaan bagi mahasiswa yang berhasil mencapai prestasi di tingkat internasional.					
--	--	--	--	--	--	--

4	Standar Isi Pembelajaran Ada input kurikulum dari mitra industri/masyarakat (Notulen, berita acara, dokumen revisi kurikulum) Bukti yang dilampirkan: Notulen rapat/FGD/workshop penyusunan atau peninjauan kurikulum dengan melibatkan mitra industri, asosiasi profesi, alumni, atau masyarakat pengguna lulusan Undangan resmi kepada mitra eksternal untuk berpartisipasi dalam pembahasan kurikulum dan Daftar hadir/absensi peserta rapat atau FGD Dokumen revisi kurikulum Versi sebelum dan sesudah revisi kurikulum yang menunjukkan adanya perubahan berdasarkan masukan eksternal
---	--

Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
FGD Pernah dilakukan, tetapi belum ada dokumentasi undangan resmi (daftar hadir), foto dokumentasi, notulen yang tercatat dengan rapi sehingga tidak dapat mengukur apakah input dari mitra industri/masyarakat masuk kedalam kurikulum	Segera melengkapi dokumentasi undangan resmi, daftar hadir, notulen, dan dokumen revisi kurikulum, meskipun kegiatan sudah selesai. Menyusun SOP pasca-kegiatan peninjauan kurikulum yang menetapkan tenggat maksimal (misalnya 7 hari) untuk melengkapi dan mengunggah bukti. Menugaskan PIC administrasi kurikulum di prodi untuk mengarsipkan seluruh bukti, baik dalam bentuk fisik maupun digital. Menggunakan format notulen baku yang memuat poin masukan dari mitra eksternal dan bagaimana masukan tersebut diakomodasi dalam kurikulum.	Manajemen Kuliner	Rabu, 31 Desember 2025			

5	Standar Isi Pembelajaran Digunakan metode seperti PBL, studi kasus, proyek, simulasi, atau praktik langsung. Bukti yang dilampirkan: RPS yang mencantumkan metode pembelajaran aktif, seperti: Problem-Based Learning (PBL), Studi kasus, Proyek (project-based learning), Simulasi dan Praktik langsung/laboratorium/lapangan Dokumentasi pelaksanaan Rubrik penilaian untuk proyek, studi kasus, praktik, atau simulasi Laporan AMI
---	--

Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Belum pernah dilakukan AMI secara formal	Menyusun SOP AMI untuk PBL	Manajemen Kuli	Rabu, 31 Desember 2025			

6	Standar Proses Pembelajaran Rencana Pelajaran Semester (RPS) untuk semua mata kuliah yang diajarkan pada suatu semester yang telah dievaluasi dan diperbarui secara periodik Bukti yang dilampirkan: RPS semua mata kuliah Bukti Evaluasi & Revisi RPS Laporan Monev
---	--

Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Dokumen di unggah. Dosen menerapkan karakteristik proses pembelajaran yang terdiri atas sifat (interaktif, 69ebagian, 69ebagian69ve, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa) dalam mengampu matakuliah. Namun belum seluruh dosen ataupun mata kuliah yang memiliki RPS	Wajibkan penyusunan RPS untuk seluruh mata kuliah – Disertai batas waktu dan format standar yang mengacu pada KKNI dan SN-Dikti.	Manajemen Kuli	Rabu, 31 Desember 2025			

7	Standar Proses Pembelajaran Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang memuat: 1) capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar; 2) cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran; dan 3) cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran Bukti yang dilampirkan: Kumpulan RPS dari seluruh mata kuliah aktif yang dibuat oleh dosen/tim dosen pengampu
---	---

	yang mencantumkan secara eksplisit: Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan Strategi serta metode pembelajaran (misalnya: ceramah, diskusi, PBL, studi kasus) Notulen rapat kurikulum atau rapat dosen pengampu yang membahas penyusunan dan validasi isi RPS Laporan Monev					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Dari dokumen yang diunggah, 70% bagian besar atau mayoritas RPS dari semua mata kuliah yang disusun sudah sesuai dengan format standar institusi, namun belum seluruh mata kuliah memiliki RPS	Wajibkan penyusunan RPS untuk seluruh mata kuliah – Disertai batas waktu dan format standar yang mengacu pada KKNi dan SN-Dikti.	Manajemen Kuliner	Rabu, 31 Desember 2025			

8	Standar Proses Pembelajaran RPS yang dibuat oleh Dosen mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dan dilaksanakan secara konsisten Bukti yang dilampirkan: RPS yang disusun oleh dosen dan memuat secara eksplisit: Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Bahan kajian/materi pembelajaran, Strategi dan metode pembelajaran, Waktu dan tahapan (minggu ke berapa belajar topik apa) dan Metode dan instrumen asesmen (quiz, tugas, ujian, rubrik penilaian) Tangkapan layar dari LMS yang menunjukkan RPS dapat diakses mahasiswa Laporan Monev terhadap kesesuaian RPS dengan standar isi					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Dokumen Lengkap, Berdasarkan jumlah proporsi yang menggunakan LMS dan dapat di akses oleh mahasiswa untuk prodi kuliner sebesar 53.85%	1. Menetapkan kebijakan wajib unggah materi ke LMS untuk semua mata kuliah sesuai RPS 2. Mengintegrasikan penggunaan LMS dalam penilaian kinerja dosen sebagai salah satu indikator capaian mutu pembelajaran	Manajemen Kuliner	Rabu, 31 Desember 2025			

9	Standar Proses Pembelajaran Kesesuaian RPS dengan Realisasi Pelaksanaan perkuliahan Bukti yang dilampirkan: Laporan Monev proses pembelajaran Bukti bahwa dosen mengikuti urutan dan substansi RPS (Siakad)					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Berdasarkan Laporan Monev Semester Gasal 2024-2025 sebesar 61,36% materi pembelajaran sesuai dengan RPS dan mendukung capaian pembelajaran dan untuk semester Genap 2024-2025 sebesar 82,80% sehingga total rata-rata: 72,08%	1. Penegakan Kebijakan Akademik – Terapkan aturan tegas bahwa setiap mata kuliah wajib memenuhi minimal 14 kali pertemuan 2. Monitoring Rutin – Lakukan monev perkuliahan secara berkala untuk mendeteksi dini dosen yang tidak memenuhi jadwal	Manajemen Kuliner	Rabu, 31 Desember 2025			

10	Standar Proses Pembelajaran Format isi Rencana Pembelajaran Semester Bukti yang dilampirkan: Panduan atau template resmi dari institusi RPS dari semua mata kuliah yang disusun sesuai format standar institusi					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Dari dokumen yang diunggah, sebagian besar atau mayoritas RPS dari semua mata kuliah yang disusun sudah sesuai dengan format standar institusi, namun belum seluruh mata kuliah memiliki RPS	Wajibkan penyusunan RPS untuk seluruh mata kuliah – Disertai batas waktu dan format standar yang mengacu pada KKNi dan SN-Dikti.	Manajemen Kuliner	Rabu, 31 Desember 2025			

11	Standar Proses Pembelajaran pedoman pelaksanaan proses belajar mengajar dan memastikan setiap dosen pengampu matakuliah memahami serta menjalankannya Bukti yang dilampirkan: Pedoman Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Formulir monitoring/pengawasan dosen dalam penerapan proses pembelajaran sesuai pedoman					
----	---	--	--	--	--	--

Notulen sosialisasi atau workshop pedoman Proses Belajar Mengajar kepada dosen						
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Dokumen yang di unggah Pedoman dan instruksi penggunaan E-Learning Application atau LMS pada laman SIAKAD, formulir monev dosen dan laporan monev dalam penerapan proses pembelajaran sesuai pedoman belum ada	Segera menyusun dan mengunggah formulir monev dosen dan laporan monev sebagai bagian dari kelengkapan dokumen pembelajaran	Manajemen Kuli ner	Rabu, 31 Desember 2025			

12	Standar Proses Pembelajaran Pedoman proses pembelajaran yang dapat dilakukan secara tatap muka, jarak jauh termasuk daring, atau kombinasi tatap muka dengan jarak jauh. Bukti yang dilampirkan: Pedoman Pembelajaran Hybrid Formulir monitoring/pengawasan dosen dalam penerapan proses pembelajaran sesuai pedoman Notulen sosialisasi atau workshop pedoman Pembelajaran Hybrid					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Pedoman yang di unggah adalah baru pedoman pembelajaran jarak jauh (PJJ), tidak ada pedoman pembelajaran tatap muka dan pedoman hybrid	Segera menyusun pedoman pembelajaran tatap muka dan hybrid yang selaras	Manajemen Kuli ner	Rabu, 31 Desember 2025			

13	Standar Proses Pembelajaran Arsip soal UTS dan UAS Tahun Sempurna Bukti yang dilampirkan: Tabel rekap atau daftar inventaris soal UTS dan UAS per mata kuliah					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Data yang dikirim ialah soal UTS dan UAS untuk semester Genap sedangkan untuk semester gasal belum tersedia	Mengumpulkan dokumen atau arsip Soal UTS dan UAS	Manajemen Kuli ner	Rabu, 31 Desember 2025			

14	Standar Proses Pembelajaran Memiliki database kontrak perkuliahan dosen Bukti yang dilampirkan: Kontrak perkuliahan seluruh mata kuliah yang telah ditandatangani oleh dosen, mahasiswa dan kaprodi					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Kontrak perkuliahan yang di upload baru semester 2 dan 6, untuk semester 4 kontrak perkuliahan tidak di upload	Menyusun dan unggah kontrak perkuliahan untuk semua semester dan mata kuliah dengan tenggat waktu yang jelas	Manajemen Kuliner	Rabu, 31 Desember 2025			

15	Standar Proses Pembelajaran Peninjauan Rencana Pelajaran Semester (RPS) untuk semua mata kuliah ditinjau secara berkala dan terdokumentasi dengan baik Bukti yang dilampirkan: RPS yang sudah direvisi/ditinjau ulang dengan tanggal revisi yang jelas Berita acara atau notulen rapat peninjauan RPS dilengkapi dengan daftar hadir					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Peninjauan Rencana Pelajaran Semester (RPS) untuk semua mata kuliah ditinjau sudah dilakukan dan terdokumentasi, namun belum seluruh mata kuliah memiliki RPS	Wajibkan penyusunan RPS untuk seluruh mata kuliah – Disertai batas waktu dan format standar yang mengacu pada KKNi dan SN-Dikti.	Manajemen Kuliner	Rabu, 31 Desember 2025			

16	Standar Proses Pembelajaran setiap dosen menuliskan realisasi perkuliahan dan absensi kehadiran mahasiswa di https://siakad.btp.ac.id/ Bukti yang dilampirkan: Realisasi perkuliahan dan absensi kehadiran mahasiswa di https://siakad.btp.ac.id/ Laporan Monev proses pembelajaran					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Hampir semua dosen mencatat di	Memberlakukan	Ma	Rabu,			

SIAKAD secara rutin, dan Kaprodi melakukan pemantauan, namun dokumentasi belum lengkap atau belum ada tindak lanjut terhadap ketidaksesuaian. ada beberapa dosen yang belum memenuhi realisasi perkuliahan selama 14 pertemuan baik dosen tetap maupun LB	mekanisme teguran dan sanksi – Bagi dosen yang tidak memenuhi 14 pertemuan, diberlakukan teguran tertulis, pengurangan honor, atau evaluasi kontrak (untuk dosen LB).	naje men Kuli ner	31 Desem ber 2025			
---	---	-------------------	-------------------	--	--	--

17	Standar Proses Pembelajaran setiap dosen melaksanakan bimbingan minimal 10 kali kepada mahasiswa akhir yang mengambil proyek akhir, dengan ketentuan: minimal 5 kali bimbingan berhak mengikuti seminar proposal dan minimal 10 kali bimbingan berhak mengikuti siding akhir proyek akhir Bukti yang dilampirkan: Daftar bimbingan mahasiswa proyek akhir Form atau buku catatan bimbingan di Siakad Daftar mahasiswa yang mengikuti seminar proposal Daftar mahasiswa yang mengikuti sidang akhir proyek akhir Laporan monitoring Kaprodi terhadap pelaksanaan bimbingan					
----	--	--	--	--	--	--

Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Dokumen yang di unggah : Daftar bimbingan mahasiswa proyek akhir, Form atau buku catatan bimbingan di Siakad, Daftar mahasiswa yang mengikuti seminar proposal, dan Daftar mahasiswa yang mengikuti sidang akhir proyek akhir. pelaksanaan monev terkait pelaksanaan bimbingan blm di unggah	Membuat laporan monev terhadap pelaksanaan bimbingan	Ma naje men Kuli ner	Rabu, 31 Desem ber 2025			

18	Standar Penilaian Pembelajaran Setiap dosen mengisi rubrik penilaian yang ada di sistem siakad BTP Bukti yang dilampirkan: Bukti Tangkap layar (screenshot) rubrik penilaian yang telah diisi oleh dosen di SIAKAD Bukti Pemberitahuan atau reminder kepada dosen yang belum mengisi rubrik					
----	---	--	--	--	--	--

Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Dokumen yang di unggah tidak sesuai dengan indikator yang di terima catatan: SIAKAD diganti Menjadi LMS (Stef)	Mewajibkan unggah rubrik penilaian ke SIAKAD setelah pengisian nilai, sebagai syarat finalisasi nilai	Ma naje men Kuli ner	Rabu, 31 Desem ber 2025			

	mata kuliah					
--	-------------	--	--	--	--	--

19	Standar Penilaian Pembelajaran Setiap dosen menyusun soal dengan tingkat kesulitan yang berbeda setiap memberikan penilaian					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Dokumen yang di unggah soal UTS dan UAS baru hanya di semester genap untuk semester gasal belum di unggaj	Segera Mengupload Soal UTS dan UAS semester gasal	Manajemen Kuliner	Rabu, 31 Desember 2025			

20	Standar Penilaian Pembelajaran Setiap dosen harus mengoreksi dan menginput hasil nilai (UTS, UAS, kuis, dll) di Siakad sesuai dengan penugasan mata kuliah yang diampu paling lambat 14 hari setelah UTS dan UAS mata kuliah dilaksanakan					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Ada beberapa dosen tidak menginput nilai tepat waktu, sudah diingatkan	Melakukan monitoring rutin setiap minggu selama periode input nilai oleh Kaprodi dan Ka. Akademik.	Manajemen Kuliner	Rabu, 31 Desember 2025			

21	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan Ekuivalensi waktu mengejar penuh dosen tidak tetap ≤ 10					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Tidak ada dokumen yang di unggah	Segera mengunggah data ekuivalensi waktu mengajar penuh dosen tidak tetap	Manajemen Kuliner	Rabu, 31 Desember 2025			

22	Standar Pengelolaan Pembelajaran Standar pengelolaan pembelajaran yang ditetapkan oleh direktur BTP melingkupi: 1. Penyusunan kebijakan, rencana strategis dan operasional yang terkait dengan proses pembelajaran;2. Penyelenggaraan pembelajaran yang sesuai dengan jenis dan program pendidikannya; 3. Program peningkatan mutu pengelolaan Program Studi;4. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kegiatan Program Studi;5. Panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen;6. Penyampaian laporan kinerja Program Studi. Bukti yang dilampirkan: Dokumen Kebijakan Akademik dari Direktur BTP Renstra dan Renop Prodi yang mengintegrasikan proses pembelajaran Kalender Akademik monitoring dan evaluasi (monev) kegiatan pembelajaran
----	--

Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Belum Ada Dokumen Kebijakan Akademik dari Direktur BTP Belum ada Renstra dan Renop Prodi yang mengintegrasikan proses pembelajaran Belum ada monitoring dan evaluasi (monev) kegiatan pembelajaran	Direktur Membuat Dokumen Kebijakan Akademik Direktur Mengesahkan Renstra yang ada Prodi membuat Renstra Prodi Pimpinan Prodi Melakukan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran	Manajemen Kuli ner	Rabu, 31 Desember 2025			

23	Standar Pengelolaan Pembelajaran Pengelolaan proses pembelajaran sudah terdokumentasi dengan baik dan dapat diakses oleh kaprodi dan ka. ADAK untuk keperluan pengambilan keputusan manajerial dan pemutakhiran Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti), dan terdapat laporan untuk publik. Bukti yang dilampirkan: Dokumen RPS, silabus, kontrak perkuliahan, dan jadwal kuliah, BAP (Berita Acara Perkuliahan), presensi dosen dan mahasiswa, Data nilai per mata kuliah (UTS, UAS, tugas). Bukti bahwa dokumen akademik tersedia dalam database digital (Siakad) Bukti validasi dan verifikasi data PDDikti (misalnya laporan sinkronisasi) Laporan pembelajaran atau akademik tahunan yang dipublikasikan di laman resmi institusi
----	---

Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Belum ada Bukti validasi dan verifikasi data PDDikti (misalnya laporan sinkronisasi) Belum ada Laporan pembelajaran atau akademik tahunan yang dipublikasikan di laman resmi institusi	Lampirkan bukti Validasi dan buat laporan tahunan pembelajaran Buat Laporan tahunan yang di publish di	Manajemen Kuli ner	Rabu, 31 Desember 2025			

	halaman situs resmi					
--	---------------------	--	--	--	--	--

24	Standar Pembiayaan Pembelajaran Wadir I, Wadir II, Wadir III, Ka. ADAK, Ka. Puslitabmas, Ka. SPMI, Ka. SAI dan Kepala Program Studi melakukan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan biaya operasional setiap satu semester sekali Bukti yang dilampirkan: Laporan Monev Pelaksanaan pembiayaan operasional per unit setiap semester					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Monitoring dan Evaluasi belum dilakukan evaluasi rutin yang melibatkan pimpinan dan belum ada bukti dokumen monitoring dan evaluasi	Lakukan Monitoring dan Evaluasi biaya yang melibatkan pimpinan	Manajemen Kuli	Rabu, 31 Desember 2025			

25	Standar Penilaian Penelitian Hasil penilaian penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam rangka penyusunan proyek akhir, dan tesis berdasarkan ketentuan peraturan di BTP Bukti yang dilampirkan: Panduan penelitian proyek akhir dan panduan penelitian tesis mahasiswa Rubrik yang digunakan dosen pembimbing dan penguji Dokumen hasil sidang proyek akhir/tesis Nilai proyek akhir/tesis Laporan monev hasil penilaian penelitian mahasiswa					
Deskripsi Ketidaksesuaian	Tindak perbaikan / Pencegahan	PIC	Target Waktu Selesai	Verifikasi		
				Tanggal	Deskripsi	Status Akhir
Dokumen Panduan proyek akhir, rubrik yang digunakan dan dokumen hasil sidang tersedia namun belum ada dokumen laporan monev terkait hasil penilaian penelitian mahasiswa	Membuat laporan monev terkait hasil penilaian penelitian mahasiswa	Manajemen Kuli	Rabu, 31 Desember 2025			

2.6.Hitung Nilai SPMI

Tabel 3.40 Hitung Nilai SPMI

NO	STANDAR	PERSENTASE
1	Standar Kompetensi Lulusan 	83 %
2	Standar Isi Pembelajaran 	78 %
3	Standar Proses Pembelajaran 	35 %
4	Standar Penilaian Pembelajaran 	25 %
5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan 	86 %
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran 	20 %
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran 	50 %
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran 	67 %
9	Standar Hasil Penelitian 	83 %
10	Standar Isi Penelitian 	75 %
11	Standar Proses Penelitian 	60 %
12	Standar Penilaian Penelitian 	25 %
13	Standar Peneliti 	100 %
14	Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 	67 %
15	Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat 	67 %
16	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat 	67 %
Persentase Keseluruhan		62%

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) menunjukkan capaian rata-rata keseluruhan sebesar 62%. Dari 16 standar yang dinilai, terdapat beberapa standar yang telah mencapai tingkat ketercapaian tinggi, seperti Standar Peneliti dengan capaian 100%, Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan sebesar 86%, serta Standar Hasil Penelitian dan Standar Kompetensi Lulusan yang masing-masing mencapai 83%. Hal ini menunjukkan bahwa aspek sumber daya manusia dan luaran penelitian relatif sudah berjalan dengan baik.

Namun, masih terdapat beberapa standar yang rendah capaian persentasenya, antara lain Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran (20%), Standar Penilaian Pembelajaran (25%), serta

Standar Proses Pembelajaran (35%). Rendahnya capaian pada aspek tersebut menunjukkan perlunya perhatian lebih, khususnya dalam penguatan sarana prasarana, mekanisme penilaian, dan implementasi proses pembelajaran agar lebih efektif dan sesuai standar.

Selain itu, standar lain berada pada kategori menengah seperti Standar Pengelolaan Pembelajaran (50%), Standar Proses Penelitian (60%), dan Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (67%). Hal ini menandakan bahwa meskipun pelaksanaan kegiatan sudah berjalan, diperlukan strategi penguatan agar hasilnya dapat lebih optimal.

Secara umum, hasil audit ini memberikan gambaran bahwa kekuatan institusi terletak pada aspek SDM dan output penelitian, sementara tantangan utama berada pada pemenuhan sarana prasarana, proses, dan sistem penilaian pembelajaran.

Tabel 3.41 Perbandingan Hitung Nilai SPMI dengan Tahun 2023-2024

Standar	Label	Rerata Nilai			Total
		Proses	Output	Dokumen	Nilai
STA 01-Standar Kompetensi Lulusan	STA 01	1	0	1	2
STA 02-Standar Isi Pembelajaran	STA 02	2	0	1	3
STA 03-Standar Proses Pembelajaran	STA 03	1	0	0	1
STA 04-Standar Penilaian Pembelajaran	STA 04	0	0	0	0
STA 05-Standar Dosen dan Tendik	STA 05	0	0	0	0
STA 06-Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	STA 06	1	0	0	1
STA 07-Standar Pengelolaan Pembelajaran	STA 07	1	0	0	1
STA 08-Standar Pembiayaan Pembelajaran	STA 08	0	0	0	0
STA 09-Standar Hasil Penelitian	STA 09	1	0	1	2
STA 10-Standar Isi Penelitian	STA 10	2	0	1	3
STA 11-Standar Proses Penelitian	STA 11	2	0	1	3
STA-12-Standar Penilaian Penelitian	STA 12	2	0	1	3
STA-13-Standar Peneliti	STA 13	2	0	1	3
STA 14-Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	STA 14	0	0	1	1
STA 15-Standar Pengelolaan Penelitian	STA 15	1	0	1	2
STA 16-Standar Pembiayaan Penelitian	STA 16	2	1	1	4
STA 17-Standar Hasil PkM	STA 17	1	0	0	1
STA 18-Standar Isi PkM	STA 18	0	0	0	0
STA 19-Standar Proses PkM	STA 19	0	0	0	0
STA 20-Standar Penilaian PkM	STA 20	2	0	1	3
STA 21-Standar Pelaksana PkM	STA 21	0	0	0	0
STA 22-Standar Sarana dan Prasarana PkM	STA 22	1	0	0	1
STA 23-Standar Pengelolaan PkM	STA 23	0	0	0	0
STA 24-Standar Pembiayaan PkM	STA 24	0	0	0	0

Kesimpulan

Efektifitas Penjaminan Mutu Pendidikan	59%	Tidak Efektif
Efektifitas Penjaminan Mutu Penelitian	79%	Cukup Efektif
Efektifitas Penjaminan Mutu PKM	49%	Tidak Efektif
Efektifitas Penjaminan Mutu Keseluruhan	61%	Tidak Efektif

Hasil evaluasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) menunjukkan adanya perbedaan tingkat capaian antar periode 2023–2024 dengan 2024–2025.

Pada periode 2023–2024, efektivitas penjaminan mutu secara keseluruhan berada

pada angka 61% dengan kategori “Tidak Efektif”. Hasil ini ditopang oleh efektivitas penjaminan mutu penelitian (79%, cukup efektif), sementara mutu pendidikan (59%) dan pengabdian kepada masyarakat (49%) masih dikategorikan “Tidak Efektif”. Hal ini mengindikasikan bahwa capaian mutu pada aspek penelitian relatif lebih baik, meskipun secara umum masih diperlukan penguatan dalam aspek pendidikan dan pengabdian masyarakat.

Sementara itu, pada periode 2024–2025, capaian rata-rata keseluruhan meningkat menjadi 62%. Kenaikan ini menunjukkan adanya perbaikan kecil dalam implementasi standar mutu, khususnya pada beberapa aspek seperti Standar Kompetensi Lulusan (83%), Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan (86%), serta Standar Peneliti (100%) yang menjadi kekuatan utama institusi. Namun demikian, masih terdapat standar dengan capaian rendah seperti Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran (20%), Standar Penilaian Pembelajaran (25%), dan Standar Proses Pembelajaran (35%) yang menjadi titik lemah dan memerlukan perhatian lebih lanjut.

Dengan demikian, meskipun terjadi peningkatan capaian dari tahun 2023–2024 ke 2024–2025, secara umum mutu SPMI masih berada pada kategori belum efektif. Fokus perbaikan pada periode berikutnya perlu diarahkan pada penguatan sarana prasarana, sistem penilaian, serta proses pembelajaran yang lebih terstruktur dan terukur, tanpa mengabaikan konsistensi capaian pada aspek SDM dan penelitian yang sudah relatif baik.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2024–2025 pada Program Studi Manajemen Kuliner Politeknik Pariwisata Batam, dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan standar pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat telah berjalan dengan cukup baik. Mayoritas indikator yang diaudit menunjukkan capaian sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Hal ini mencerminkan adanya komitmen yang kuat dari pengelola program studi, dosen, dan tenaga kependidikan dalam menjaga mutu pendidikan vokasi di bidang kuliner.

Meskipun demikian, hasil audit juga mengungkapkan adanya beberapa ketidaksesuaian yang masih perlu mendapatkan perhatian serius. Beberapa di antaranya berkaitan dengan aspek dokumentasi formal kegiatan, ketercapaian target pada indikator tertentu (khususnya terkait prestasi non-akademik mahasiswa, publikasi internasional, serta kelengkapan administrasi proses pembelajaran), serta konsistensi dalam implementasi standar mutu. Fakta ini menunjukkan bahwa proses penjaminan mutu di Prodi Manajemen Kuliner sudah berada pada jalur yang tepat, namun masih memerlukan upaya penyempurnaan agar dapat mencapai kualitas yang lebih optimal dan berdaya saing tinggi.

Secara keseluruhan, AMI ini menegaskan bahwa Prodi Manajemen Kuliner telah memiliki fondasi mutu yang baik, namun perlu meningkatkan konsistensi, dokumentasi, serta inovasi agar capaian yang diperoleh tidak hanya sekadar memenuhi standar, melainkan juga mampu melampaui standar yang ditetapkan.

4.2. Saran

Berdasarkan temuan dan analisis yang dilakukan, tim auditor merekomendasikan beberapa saran perbaikan sebagai berikut:

1) Penguatan Dokumentasi dan *Evidence*

Program studi perlu meningkatkan kelengkapan dan kerapian dokumentasi sebagai *evidence* pada setiap standar. Hal ini meliputi notulen rapat, daftar hadir, arsip soal, kontrak perkuliahan, serta laporan evaluasi. Bukti formal yang lengkap akan memperkuat validitas pelaksanaan standar dan memudahkan proses verifikasi saat audit berlangsung.

2) Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan

Diperlukan mekanisme monitoring dan evaluasi (monev) yang lebih sistematis dan berkesinambungan. Prodi sebaiknya tidak hanya menyiapkan dokumen menjelang audit, tetapi memastikan proses monev dilakukan secara periodik pada setiap semester, lengkap dengan tindak lanjut yang terstruktur.

3) Peningkatan Kinerja Penelitian dan Pengabdian

Perlu adanya strategi khusus untuk meningkatkan produktivitas dosen dan mahasiswa dalam menghasilkan luaran penelitian serta kegiatan pengabdian masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan mendorong publikasi di jurnal bereputasi, membangun kolaborasi dengan industri dan asosiasi profesi, serta memperkuat integrasi kegiatan akademik dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

4) Pengembangan Kompetensi SDM

Prodi disarankan untuk mengadakan program pelatihan dan workshop berkelanjutan bagi dosen maupun tenaga kependidikan. Fokus pelatihan dapat diarahkan pada pengembangan metode pembelajaran aktif, pemanfaatan Learning Management System (LMS), serta strategi publikasi ilmiah internasional guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan luaran akademik.

5) Tindak Lanjut Rekomendasi Audit

Semua temuan ketidaksesuaian hendaknya ditindaklanjuti melalui penyusunan Corrective Action Plan (CAP) yang jelas, mencakup langkah perbaikan, penanggung jawab, serta tenggat waktu penyelesaian. Dengan demikian, siklus penjaminan mutu dapat berjalan secara efektif dan mendukung tercapainya perbaikan berkelanjutan.

LAMPIRAN

1. Daftar Hadir



POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
Jl. Gajah Mada, The Vitka City Complex
Tiban Ayu, Batam, Kepulauan Riau
29425 Indonesia

Telp + 62 778 354 0889
Email: info@btp.ac.id
https://btp.ac.id

DAFTAR HADIR

Day/Date : Rabu, 13 Agustus 2025			Time : 09.30 WIB		Minutes taken by: SPMI	
Ruang 215 (Tarempa Room)						
Agenda : Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) 2025 Prodi CUM						
NO	NAME	SIGN	NO	NAME	SIGN	
1	Wangudi Uman		14			
2	Stepanus Eko Prasetyo		15			
3	Christine Koh		16			
4	Suci Andri Yeni		17			
5	Tirana		18			
6	Hariani Kustah		19			
7			20			
8			21			
9			22			
10			23			
11			24			
12			25			
13			26			

2. Dokumentasi AMI dengan Prodi Manajemen Kulineri





3. SK Direktur Pengangkatan TIM Audit Mutu Internal



POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
Jl. Gajah Mada, The Vitka City Complex
Tiban, Batam, Kepulauan Riau 29425
Indonesia

Telp + 62 778 354 0889
Email: info@btp.ac.id
https://btp.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR
TENTANG
PENETAPAN TIM AUDITOR AUDIT MUTU INTERNAL TAHUN 2025
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
NOMOR: 120/SK/D-BTP/VII/2025**

Menimbang : a. Bahwa dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) di Politeknik Pariwisata Batam perlu senantiasa diberi penguatan;
b. Bahwa berdasarkan pertimbangan yang dimaksud pada huruf a di atas, maka dipandang perlu menetapkan surat keputusan tentang Tim Auditor Audit Mutu Internal di Politeknik Pariwisata Batam.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Permendikbud No. 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi;
3. STATUTA Politeknik Pariwisata Batam;
4. Peraturan-peraturan yang berlaku di Politeknik Pariwisata Batam;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK PARIWISATA BATAM TENTANG PENETAPAN TIM AUDITOR AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) DI POLITEKNIK PARIWISATA BATAM**
Pertama : Mengangkat nama tersebut pada lampiran keputusan ini sebagai Tim Auditor Audit Mutu Internal (AMI) di Lingkungan Politeknik Pariwisata Batam;
Kedua : Kepada yang bersangkutan wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab kegiatan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan;
Keempat : Keputusan ini berlaku sejak ditandatangani oleh Direktur Politeknik Pariwisata Batam.

Ditetapkan di : Batam
Pada tanggal : 01 Juli 2025
Direktur Politeknik Pariwisata Batam



Siska Amelia Maldin, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1002089002

Tembusan :

1. Ketua Yayasan Vitka;
2. Yang bersangkutan;
3. Arsip.



POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
Jl. Gajah Mada, The Vitka City Complex
Tiban, Batam, Kepulauan Riau 29425
Indonesia

Telp + 62 778 354 0889
Email: info@btp.ac.id
<https://btp.ac.id>

Lampiran : Surat Keputusan Direktur Politeknik Pariwisata Batam
Nomor : 120/SK/D-BTP/VII/2024 tentang Penetapan Tim Auditor Audit Mutu Internal (AMI) Politeknik Pariwisata Batam

STRUKTUR TIM AUDITOR AUDIT MUTU INTERNAL POLITEKNIK PARIWISATA BATAM

Ketua Auditor : Dr. Rezki Alhamdi, M.M.Par

Anggota : Wahyudi Ilham, SI.Kom., MM.Par
Stefanus Eko Prasetyo, S.Kom., MMSI.
Tirta Mulyadi, S.E., MM.Par
Frangky Silitonga, S.Pd., M.S.I
Heri Nuryanto, S.Kom., M.S.I

Ditetapkan di : Batam
Pada tanggal : 01 Juli 2025
Direktur Politeknik Pariwisata Batam



Siska Amelia Maldin, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1002089002